Kementerian Agama RI
2025

Buku Siswa

Al-Qur'an Hadis

Madrasah Ibtidaiyah



Kelas II

Kementerian Agama RI
2025

Buku Siswa

Al-Qur'an Hadis

Madrasah Ibtidaiyah



Kelas II

BUKU SISWA
AL-QUR'AN HADIS MI KELAS II

Penafian: Buku siswa ini dipersiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku PAI dan Bahasa Arab yang bermutu sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama RI. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui email subditkurev@gmail.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

PENGARAH:
Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar, MA
(Menteri Agama Republik Indonesia)
Prof. Dr. H. Suyitno, M.Ag
(*Direktur Jenderal Pendidikan Islam)*
Prof. Dr. H.M. Arskal Salim GP, M.Ag
(Sekretaris Ditjen Pendidikan Islam)
Prof. Dr. Hj. Nyayu Khodijah, M.Si
(Direktur KSKK Madrasah)

PENANGGUNGJAWAB:
Dr. H. Abdul Basit, M.M
Dr. M. Taufiqur Rakhman, SE, M.Si
Dr. Lukman Nugraha, S.Pd, M.Ed
Arif Rhidho, S.Sos
Mujahid, M.M.Pd

Penulis:
Amalia Hasanah

Editor:
Moh. Rifqi Rahman

ISBN: 9786022933700

Diterbitkan Oleh	:	Kementerian Agama RI
Dikeluarkan Oleh	:	Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Dinyatakan Layak Terbit Oleh	:	Pusat Penilaian Buku Agama, Lektur, dan Literasi Keagamaan Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Nomor 35 Tahun 2025

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam, selawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. teladan bagi umat manusia yang agung akhlaknya dan lembut perangainya.

Seiring terbitnya Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada RA, MI, MTs, MA dan MAK, maka Kementerian Agama RI menerbitkan Buku Teks Utama (BTU) PAI dan Bahasa Arab pada madrasah yang terdiri dari: Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI, dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, dan MA/MAK.

Selain itu, diterbitkan juga BTU untuk mata pelajaran MA Program Keagamaan (MAPK) yakni Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Fikih, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf, dan Bahasa Arab. Buku untuk MAPK ditulis dengan pengantar bahasa Arab.

Kehadiran BTU adalah amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan. Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama melalui Direktorat KSKK Madrasah Ditjen Pendis bertanggung jawab menyediakan bahan ajar yang bermutu. Buku ini ditulis dengan tahapan dan penjenjangan yang terorganisir. Penjaringan penulis secara ketat, telaah oleh reviewer, evaluasi oleh penilai juga diawasi oleh supervisor dengan pelibatan penuh PBAL2K (Pusat Penilaian Buku Agama Lektur dan Literasi Keagamaan) Kemenag RI.

BTU ini dirancang sebagai media pengayaan bagi murid madrasah untuk memahami ilmu agama secara benar. Selain itu di dalamnya memuat KBC (Kurikulum Berbasis Cinta) dengan Panca Cinta yaitu Cinta Allah dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Lingkungan, Cinta Diri dan Sesama Manusia, serta Cinta Tanah Air. Keberadaan KBC menjadi ruh bagi pembelajaran di Madrasah. Murid madrasah tidak saja dibekali dengan pengetahuan tetapi juga dilatih menjadi insan yang memiliki cara berpikir, bersikap, dan bertindak moderat. Moderat yang dimaksud adalah bersikap saling toleran, saling menghormati, menghindari sikap klaim kebenaran eksklusif (memandang benar sendiri), menghindari tindak kekerasan baik fisik maupun psikis, dan menghormati budaya-budaya lokal.

Kanwil Kemenag Provinsi dan Kemenag Kab./Kota menjadi corong pemerintah untuk senantiasa membangun budaya literasi. Mendorong lingkungan dan iklim madrasah untuk menjadi pusat keunggulan akademik dan akhlak. BTU menjadi bagian dari upaya pengayaan bacaan dan perluasan cakrawala berpikir. Pada akhirnya madrasah menjadi lembaga yang turut membangun peradaban bangsa Indonesia, menjadi bangsa maju dan berkeadaban.

BTU ini adalah dokumen hidup yang dinamis, fleksibel, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman, terbuka untuk diberi saran dan kritik. Saran dan masukan dari berbagai pihak akan menjadi bahan penyempurnaan buku PAI sehingga dapat memberi manfaat yang lebih luas.

'*Ala kulli hal*. Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan BTU ini. Semoga Allah membalas dengan balasan yang lebih baik, amin.

Dirjen Pendidikan Islam

Prof. Dr. Suyitno, M. Ag.

Kata Sambutan

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur disanjungkan kehadirat Allah Swt. Tuhan semesta alam, selawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. pemimpin nabi dan rasul, yang menjadi teladan bagi umat manusia.

Peradaban yang unggul hanya akan lahir dari negara yang menghargai pendidikan. Pendidikan bermutu dihasilkan melalui sistem yang baik, sistem yang dikelola secara efektif. Bagian dari mewujudkan mutu pendidikan adalah dengan menghadirkan bahan ajar yang berkualitas. Buku berkualitas ialah buku yang memenuhi standar mutu isi, penyajian, desain dan grafika.

Kementerian Agama RI telah menerbitkan KMA Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah. Pada saat yang sama Direktorat KSKK Madrasah menerbitkan Buku Teks Utama (BTU) PAI dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, MA dan MAK. Juga diterbitkan buku MA Program Keagamaan dengan pengantar bahasa Arab yakni Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Fikih, Ushul Fikih, Ilmu Kalam dan Akhlak tasawuf.

BTU ini disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku yakni kurikulum dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam (PM) dan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC). PM akan mengantarkan murid pada pengalaman belajar memahami, mengaplikasi dan merefleksi. PM menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa dan olahraga. Sementara KBC menjadi ruh bagi segenap proses pembelajaran dengan Panca Cintanya. Kematangan kognitif berbalut sikap moderat menjadi harapan lahirnya lulusan madrasah yang berilmu, beriman dengan ruh cinta.

Buku ini disusun untuk seluruh madrasah di Indonesia yang tersebar hingga ke pelosok negeri. Menjangkau daerah yang sangat mungkin susah signal atau masih belum teraliri listrik. Kehadiran BTU ini sebagai wujud tanggung jawab Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama untuk melayani murid madrasah mengakses ilmu pengetahuan agama secara gratis.

Saya berharap Kanwil Kementerian Agama dan Kemenag Kab/Kota dapat bersinergi memanfaatkan buku ini untuk mewujudkan kualitas madrasah. Sebab tradisi literasi harus terus digaungkan, dikenalkan, didekatkan, diajarkan dan dicontohkan kepada anak-anak tunas bangsa yang ada di Madrasah, sehingga tercipta iklim madrasah yang sinergis dengan cita-cita pencapaian Indonesia emas tahun 2045 kelak.

Saran dan kritik sangat diharapkan untuk kesempurnaan buku ini. Buku ini adalah dokumen hidup yang senantiasa dapat berubah searah perkembangan zaman. Saya berterima kasih kepada penulis, reviewer, penilai dan supervisor yang telah bekerja keras menerbitkan buku yang sangat bermanfaat ini. Juga kepada PBAL2K Kemenag RI yang telah mendukung semua proses penulisan ini. Semoga segala upaya yang telah diberikan semua pihak menjadi amal jariyah, amin.

Direktur KSKK Madrasah

Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si

PRAKATA

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Sekarang kalian sudah naik ke kelas dua, tentunya akan mendapatkan pelajaran yang lebih luas dari pada kelas sebelumnya. Pada pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas sebelumnya kalian mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca, maka di kelas dua ini, kalian akan belajar membaca, menghafal dan memahami surah-surah pendek yang terdapat dalam Al-Qur'an dan juga hadis-hadis pilihan. Kalian juga akan belajar tentang hukum bacaan dalam imu tajwid, untuk membantu kalian membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Melalui buku ini, diharapkan mempermudah kalian dalam mempelajari surah-surah pendek dalam Al-Qur'an, karena dalam buku ini kalian tidak hanya diajarkan membaca dan menghafal, akan tetapi memahami arti surah pendek dan hadis pilihan. Sebagai langkah awal yang akan membimbing kalian menerapkan isi surah dan hadis dalam kehidupan sehari-hari.

Semoga materi dalam buku ini dapat membantu kalian mempermudah belajar materi Al-Qur'an Hadis sehingga membuat kalian menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan senantiasa membantu sesama. Selamat belajar dan jangan pernah menyerah apabila kalian mengalami kesulitan. Jangan lupa berdoa kepada Allah Swt. agar diberikan kemudahan dalam belajar dan agar ilmu kalian dapat bermanfaat.

Karanganyar, April 2025

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1.	ا	Tidak dilambangkan
2.	ب	B
3.	ت	T
4.	ث	ṡ
5.	ج	J
6.	ح	ḥ
7.	خ	Kh
8.	د	D
9.	ذ	Ż
10.	ر	R
11.	ز	Z
12.	س	S
13.	ش	Sy
14.	ص	ṣ
15.	ض	ḍ
16.	ط	ṭ
17.	ظ	ẓ
18.	ع	`
19.	غ	G
20.	ف	F
21.	ق	Q
22.	ك	k
23.	ل	l
24.	م	m
25.	ن	n
26.	و	w
27.	ه	h
28.	ء	‘
29.	ي	y

2. **Vokal Pendek**

ـَ	=	**a**	كَتَبَ	kataba
ـِ	=	**i**	سُئِلَ	su`ila
ـُ	=	**u**	يَذْهَبُ	yazhabu

3. **Vokal Panjang**

اَ...ىَ...	=	**a**	قَالَ	qāla
ى...	=	**i**	قِيْلَ	qīla
وُ...	=	**u**	يَقُوْلُ	yaqūlu

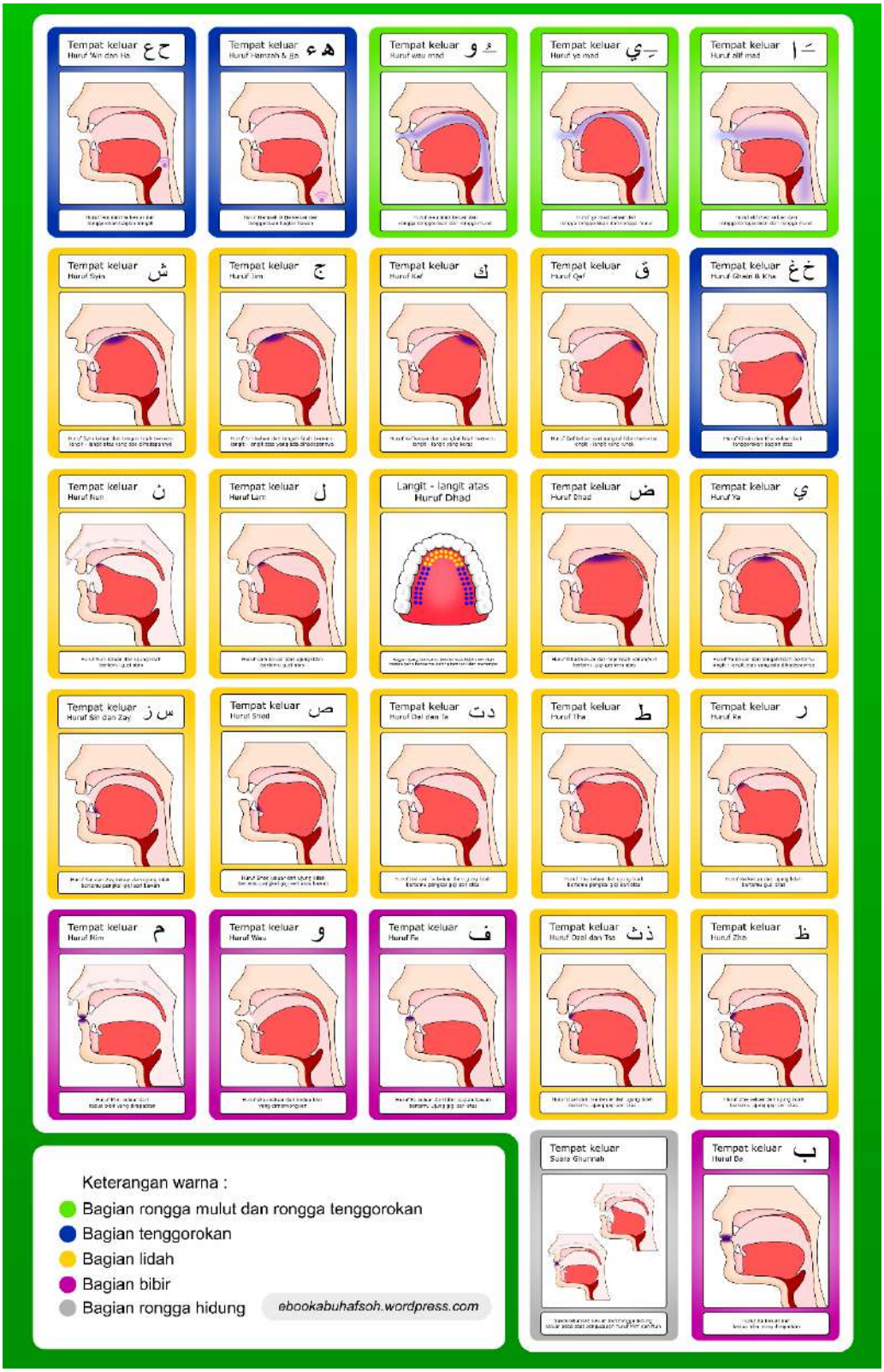
4. **Diftong**

يْ...	=	**ai**	كَيْفَ	**kaifa**
وْ...	=	**iu**	حَوْلَ	**haula**

Keterangan

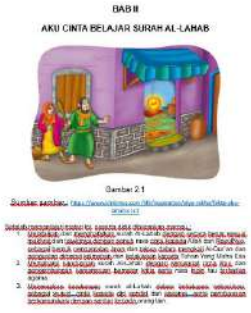
- Pedoman transliterasi huruf Arab-Latin ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987
- Transliterasi ini berlaku untuk teks ayat Al-Qur’an, Hadis, istilah Arab, dan judul buku berbahasa Arab

Pedoman *Makharijul Huruf*



Sumber: ebookabuhafsoh.wordpress.com

Petunjuk Penggunaan Buku


BAB II

AKU CINTA BELAJAR SURAH AL-LAHAB

Gambar 2.1

Kover Bab disajikan dengan ilustrasi yang menarik untuk memancing minat belajar murid. Juga dilengkapi dengan pemaparan Tujuan Pembelajaran (TP), Tema Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) dan Dimensi Profil Lulusan (DPL) untuk memberikan panduan yang jelas dalam proses pembelajaran.

Apersepsi membantu murid menghubungkan materi baru dengan pengetahuan dan pengalaman murid sebelumnya, yang bertujuan untuk meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman.


Apersepsi

Anak-anak, sebelum belajar materi pada bab ini, terlebih dahulu silahkan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

- Pernahkah kamu mendengar seseorang membaca Al-Qur'an dengan suara berdengung?
- Pernahkah kalian mendengar seseorang membaca huruf hijaiyah Al-Qur'an dengan cara dipanjangkan?

Coba bayangkan, ketika kamu mendengarkan seseorang membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tartil, pasti kita juga ingingan bukan untuk mendengarkannya? Apalagi jika kamu sendiri yang membaca Al-Qur'an dengan indah, tentunya akan sangat menyenangkan. Nah, agar bacaan Al-Qur'an kita nantinya untuk didengar, salah satunya adalah dengan cara memahami bacaan gunnah. Apakah itu bacaan gunnah dan bagaimana cara membacanya? Mudah kita pelajari bersama-sama pada bab ini.


KATA KUNCI

- Tajwid
- Gunnah
- Al-Qur'an
- Tasydid
- Dengung

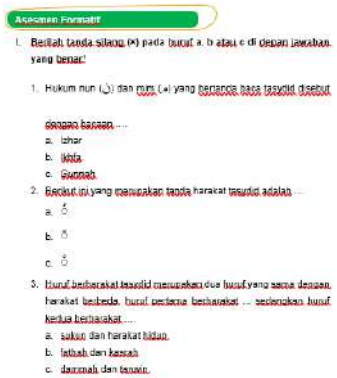
Kata Kunci disajikan untuk memudahkan pencarian informasi dan menghubungkan isi teks dengan pencarian pengguna.

Peta Konsep membantu murid mengetahui alur pembahasan materi dalam setiap pelajaran





Materi pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan disajikan dalam bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami murid.



Asesmen Formatif adalah berupa soal-soal sebagai evaluasi pemahaman murid pada setiap akhir pembelajaran.



Remedial berisi soal-soal yang dipindai melalui *QR code* untuk memperbaiki penguasaan materi murid yang belum tuntas.



Pengayaan berfungsi untuk memperdalam pemahaman murid, mengembangkan potensi dan keterampilan mereka secara optimal, serta memberikan pengalaman yang lebih luas daripada materi kurikulum inti.

REFLEKSI

Setelah memahami hukum bacaan gunnah saya akan semakin rajin membaca Al-Qur'an dan rajin mempelajari ilmu tajwid sebagai bentuk rasa cinta kepada Allah dan rasulNya

Refleksi merupakan ungkapan jujur perasaan murid untuk memberikan kesan dan pesan atas pembelajaran yang telah dilakukan bersama guru.

Mutiara Hikmah berisi hadis, ungkapan bijak, dan sirah sahabat untuk memotivasi murid, baik dalam belajar maupun berakhlak mulia



GLOSARIUM

Glosarium merupakan kamus dalam bentuk yang ringkas, disajikan untuk menambah perbendaharaan kata.

Al-Kafirun	: Surah ke-109 dalam Al-Qur'an; orang-orang kafir
Al-Kautsar	: Surah ke-108 dalam Al-Qur'an; nikmat yang banyak
Al-Lahab	: Surah ke-111 dalam Al-Qur'an; api yang bergejolak
An-Nashr	: Surah ke-110 dalam Al-Qur'an; pertolongan
Al-Qamariyah	: Hukum bacaan dalam ilmu tajwid di mana alif lam mati bertemu dengan salah satu dari 14 huruf qamariyah, sehingga huruf lam dibaca dengan jelas dan tegas (izhar)
Al-Qur'an	: Kitab suci umat Islam
Al-Syamsiyah	: Hukum bacaan dalam ilmu tajwid di mana alif lam mati bertemu dengan salah satu dari 14 huruf syamsiyah
Fathu Makkah	: Pembebasan atau penaklukkan kota Makkah
Gunnah	: Salah satu hukum bacaan dalam Al-Qur'an; suara lembut yang keluar dari hidung atau dengung; suara merdu yang berasal dari huruf nun dan mim bertasydid
Harakat	: Tanda baca dalam bahasa Arab yang diletakkan pada huruf hijaiyah untuk menunjukkan cara membacanya, terutama bunyi vikal pendek (a, i, u) dan panjangnya
Idghan	: Salah satu hukum bacaan dalam ilmu tajwid yang berarti memasukkan atau melebur kan dua huruf sehingga menjadi satu huruf bertasydid, ketika terjadi pertemuan antara huruf sukun(seperti nun mati atau tanwin) dengan huruf tertentu
Ikhfa	: Salah satu hukum bacaan dalam ilmu tajwid yang artinya menyamarkan atau menutupi bunyi nun mati atau tanwin ketika bertemu dengan 15 huruf tertentu

Indeks merupakan daftar kata atau istilah yang terdapat dalam buku yang memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah itu disebutkan.

INDEKS

A
Al-Kafirun 106, 108, 109, 110, 113, 114
Al-Kautsar 125, 127, 128, 129, 132, 133
Al-Lahab 17, 19, 20, 21, 23, 24, 25
An-Nashr 40, 42, 43, 44, 46, 47, 48, 50
Al-Qamariyah 80, 84, 89, 92, 100, 103
Al-Qur'an 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69
Al-Syamsiyah 80, 88, 89, 90, 100, 103,

F
Fathu Makkah 40

G
Gunnah 3, 4, 5, 6

H
Harakat 4, 5

I
Idgham 5
Ikhfa 5
Istighfar 48
Iqlab 5
Izhar 5

L
Lahmatul Asnan 5

M
Madaniyah 43
Makhraj 5
Makkiyah 20, 109
Tasydid 4, 5

DAFTAR ISI

Halaman Judul ii
Kata Pengantar iii
Kata Sambutan iv
Prakata v
Pedoman Transliterasi Arab-Latin vi
Pedoman *Makharijul Huruf* vii
Petunjuk Penggunaan Buku viii
Daftar Isi xii
Capaian Pembelajaran (CP) Al-Qur'an Hadis Fase A xvii
Daftar Gambar xix

SEMESTER 1

BAB I: AKU SENANG MEMPELAJARI HUKUM BACAAN GUNAH 1
Apersepsi 2
Peta Konsep 3
Kata kunci 3
A. Mengenal Hukum Bacaan Gunah 4
B. Memahami Hukum Bacaan Gunah 4
C. Menerapkan Hukum Bacaan Gunah 6
Asesmen Formatif 8
Pengayaan 12
Remedial 13
Refleksi 13
Mutiara Hikmah 13

BAB II: AKU CINTA MEMPELAJARI SURAH AL-LAHAB 15
Apersepsi 16

Peta Konsep 17
Kata kunci 17
A. Melafalkan Surah Al-Lahab 18
B. Menghafalkan Surah Al-Lahab 19
C. Menerjemahkan Surah Al-Lahab 20
D. Memahami Kandungan Surah Al-Lahab 20
Asesmen Formatif 23
Pengayaan 27
Remedial 27
Refleksi 28
Mutiara Hikmah 28

BAB III: AKU CINTA MEMPELAJARI SURAH AN-NASR 29
Apersepsi 30
Peta Konsep 31
Kata kunci 31
A. Melafalkan Surah An-Nasr 32
B. Menghafalkan Surah An-Nasr 33
C. Menerjemahkan Kandungan Surah An-Nasr 33
D. Kandungan Surah An-Nasr 34
Asesmen Formatif 37
Pengayaan 41
Remedial 41
Refleksi 42
Mutiara Hikmah 42

BAB IV: AKU SUKA MEMPELAJARI HADIS TENTANG KEUTAMAAN MEMPELAJARI AL-QUR'AN 44
Apersepsi 45

Peta Konsep 46
Kata kunci 46
A. Melafalkan Hadis tentang Keutamaan Mempelajari Al-Qur'an 47
B. Menghafalkan Hadis tentang Keutamaan Mempelajari Al-Qur'an 47
C. Menerjemahkan Hadis tentang Keutamaan Mempelajari Al-Qur'an 48
D. Kandungan Hadis tentang Keutamaan Mempelajari Al-Qur'an 48
Asesmen Formatif 51
Pengayaan 56
Remedial 57
Refleksi 57
Mutiara Hikmah 58
Asesmen Sumatif Akhir Semester 59

SEMESTER 2

BAB V: AKU SENANG MEMPELAJARI HUKUM BACAAN *ALIF LAM QAMARIYAH* DAN *ALIF LAM SYAMSIYAH* 65
Apersepsi 66
Peta Konsep 67
Kata kunci 67
A. Mengenal Hukum Bacaan *Alif Lam Qamariyah* dan *Alif Lam Syamsiyah* 68
B. Memahami Hukum Bacaan *Alif Lam Qamariyah* dan *Alif Lam Syamsiyah* 69
C. Menerapkan Hukum Bacaan *Alif Lam Qamariyah* dan *Alif Lam Syamsiyah* 72

Asesmen Formatif 76
Pengayaan 81
Remedial 81
Refleksi 82
Mutiara Hikmah 82

BAB VI: AKU CINTA MEMPELAJARI SURAH AL-KAFIRUN..... 83
Apersepsi 84
Peta Konsep..... 85
Kata kunci..... 85
A. Melafalkan Surah Al-Kafirun..... 86
B. Menghafalkan Surah Al-Kafirun 86
C. Menerjemahkan Surah Al-Kafirun 88
D. Memahami Kandungan Surah Al-Kafirun 89
Asesmen Formatif 91
Pengayaan 95
Remedial 95
Refleksi 96
Mutiara Hikmah 96

BAB VII: AKU CINTA MEMPELAJARI SURAH Al-KAUSAR..... 97
Apersepsi 98
Peta Konsep..... 99
Kata kunci..... 99
A. Melafalkan Surah Al-Kausar..... 100
B. Menghafalkan Surah Al-Kausar 100
C. Menerjemahkan Surah Al-Kausar 101
D. Memahami Kandungan Surah Al-Kausar 102
Asesmen Formatif 104

Pengayaan 109
Remedial 109
Refleksi 110
Mutiara Hikmah 110

BAB VIII: AKU SUKA MEMPELAJARI HADIS TENTANG HORMAT KEPADA ORANG TUA..... 111
Apersepsi 112
Peta Konsep..... 113
Kata kunci..... 113
A. Melafalkan Hadis tentang Hormat kepada Orang Tua..... 114
B. Menghafalkan Hadis tentang Hormat kepada Orang Tua..... 114
C. Menerjemahkan Hadis tentang Hormat kepada Orang Tua..... 116
D. Memahami Kandungan Hadis tentang Hormat kepada Orang Tua 117
Asesmen Formatif 118
Pengayaan 124
Remedial 124
Refleksi 125
Mutiara Hikmah 125
Asesmen Sumatif Akhir Tahun 127
Daftar Pustaka..... 133
Glosarium 136
Indeks..... 138
Biodata Penulis 139

CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE A

Fase A (Kelas I dan II Madrasah Ibtidaiyah)

Pada akhir fase A, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

1.1 Pemahaman Konsep

- **Tajwid**

  Mengenal dan menulis huruf hijaiyah secara terpisah dan bersambung beserta tanda bacanya; menerapkan hukum gunah; *alif lam qamariyah* dan *alif lam syamsiyah* sebagai bekal untuk mempraktikkan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

- **Al-Qur'an**

  Menghafal dan menjelaskan surah-surah pendek pilihan serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- **Hadis**

  Menghafal dan menjelaskan hadis tentang kebersihan; keutamaan belajar; dan berbakti pada kedua orang tua, serta menerapkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

1.2 Keterampilan Proses

- **Mengamati**

  Murid mengamati fenomena, fakta dan peristiwa secara sederhana kemudian mencatat hasil pengamatannya.

- **Mempertanyakan dan memprediksi**

  Murid mengamati fenomena, fakta dan peristiwa secara sederhana kemudian mencatat hasil pengamatannya.

- **Merencanakan dan melakukan penyelidikan**

  Dengan bantuan guru, murid membuat pertanyaan-pertanyaan ilmiah terkait konten yang diamati.

- **Memproses serta menganalisis data dan informasi**

  Murid merencanakan langkah-langkah operasional terhadap pertanyaan yang diajukan dan melakukan penyelidikan.
- **Mengevaluasi dan refleksi**

  Murid melakukan evaluasi dan merefleksi terhadap proses penyelidikan.
- **Mengkomunikasikan hasil**

  Murid mengkomunikasikan hasil penyelidikan baik secara lisan maupun tulisan dalam berbagai media.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 1
Gambar 1.2. 2
Gambar 1.3. 14
Gambar 2.1 15
Gambar 2.2. 16
Gambar 2.3 28
Gambar 3.1 29
Gambar 3.2 30
Gambar 3.3 43
Gambar 4.1 44
Gambar 4.2 45
Gambar 4.3 56
Gambar 5.1 65
Gambar 5.2 82
Gambar 6.1 83
Gambar 6.2 84
Gambar 6.3 96
Gambar 7.1 97
Gambar 7.2 98
Gambar 7.3 110
Gambar 8.1 111
Gambar 8.2 112

BAB I

AKU SENANG MEMPELAJARI HUKUM BACAAN GUNAH



Gambar 1.1

Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan dapat :

1. Mengenal bacaan gunah melalui contoh dalam Al-Qur’an secara benar sebagai wujud cinta Al-Qur’an dan penguatan dimensi keimanan serta ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memahami perbedaan antara membaca huruf gunah dengan huruf lainnya untuk memperindah bacaan Al-Qur’an sebagai bentuk cinta ilmu dan pengembangan kemampuan bernalar kritis serta rasa ingin tahu terhadap ilmu agama.
3. Menerapkan hukum bacaan gunah dalam membaca potongan ayat Al-Qur’an dengan tartil dan suara yang jelas sebagai wujud cinta ibadah dan pembiasaan kemandirian serta kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah secara benar.

Apersepsi

Anak-anak, sebelum belajar materi pada bab ini, terlebih dahulu silakan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

- Pernahkah kalian mendengar seseorang membaca Al-Qur'an dengan suara berdengung?
- Pernahkah kalian mendengar seseorang membaca huruf-huruf Al-Qur'an dengan cara dipanjangkan?



Gambar 1.2.
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Coba bayangkan, ketika kalian mendengarkan seseorang membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tartil, pasti kalian juga nyaman bukan untuk mendengarkannya? Apalagi jika kalian sendiri yang membaca Al-Qur'an dengan indah, tentunya akan sangat menyenangkan. Nah, agar bacaan Al-Qur'an kalian nyaman untuk didengar, salah satunya adalah dengan cara memahami bacaan gunah. Apakah itu bacaan gunah dan bagaimana cara membacanya? Mari pelajari bab ini dengan penuh semangat.

Peta Konsep



Kata Kunci

- Tajwid
- Gunah
- Al-Qur'an
- Tasydid
- Dengung

A. Mengenal Hukum Bacaan Gunah

Dalam ilmu tajwid, hukum nun (ن) dan mim (م) yang berharakat tasydid disebut dengan bacaan gunah.

Huruf yang berharakat tasydid (ّ) itu diketahui adalah huruf rangkap atau dobel.

Satu huruf berharakat sukun (ْ) dan yang satu lagi huruf yang berharakat hidup yakni fathah (َ), kasrah (ِ) atau damah (ُ).

اِنْ نَ ⇐ اِنَّ

عَمْ مَ ⇐ عَمَّ

Gunah menurut bahasa artinya dengung atau sengau.

Sedangkan menurut istilah gunah adalah suara yang jelas dan nyaring yang keluar dari pangkal hidung dengan tidak menggunakan lidah pada waktu mengucapkannya.

Bacaan gunah harus dibaca dengan mendengung panjang.

اِنَّ	Harus dibaca *inna* (dengan mendengung), tidak boleh dibaca *ina*
عَمَّ	Harus dibaca *'amma* (dengan mendengung), tidak boleh dibaca *'ama*

B. Memahami Hukum Bacaan Gunah

Kalian telah mengenal huruf-huruf gunah.

Sekarang saatnya kalian pahami cara membacanya.

Membaca huruf nun berharakat tasydid adalah dengan cara membuka bibir.

Karena makhraj huruf nun terjadi ketika kedua bibir dalam keadaan terbuka.

Serta pada saat yang sama ujung lidah menekan daging tempat tumbuhnya gigi seri atas (*lahmatul asnan*).

Membacanya dengan didengungkan ke pangkal hidung.

Panjang dengung dua harakat sampai tiga harakat.

Sedangkan cara membaca huruf mim yang berharakat tasydid adalah dengan menutup kedua bibir dan didengungkan ke pangkal hidung.

Panjangnya dua harakat sampai tiga harakat.

Dibaca dengan bibir ditutup karena makhraj huruf mim keluar dari bibir yang dalam keadaan tertutup.

Sekarang, marilah perhatikan contoh-contoh bacaan gunah yang ada dalam Al-Qur'an berikut ini!

1. Contoh huruf nun bertasydid dalam Al-Qur'an

No	Contoh	Surah dan ayat
1	الْخَنَّاسِ	An-Nas (114) ayat 4
2	بِرَبِّ النَّاسِ	An-Nas (114) ayat 1
3	إِنَّا أَعْطَيْنَا	Al-Kausar (108) ayat 1
4	عَنِ النَّبَإِ	An-Naba` (78) ayat 2
5	لَتَرْكَبُنَّ	At-Tariq (86) ayat 19

2. Contoh huruf mim bertasydid dalam Al-Qur'an

No	Contoh	Surah dan ayat
1	وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ	Al-Lahab (111) ayat 4
2	ثُمَّ كَلَّآ	An-Naba' (78) ayat 5
3	اُمَّتُكُمْ	Al-Anbiya' (21) ayat 92
4	اِمَّا اَنْ تُلْقِى	Taha (20) ayat 65
5	مُسَمًّى	Nuh (71) ayat 4

C. Menerapkan Hukum Bacaan Gunah

Anak-anak, tentu kalian sudah paham hukum bacaan gunah. Sekarang praktikkanlah bacaan gunah dalam surah-surah pendek! Mintalah guru kalian untuk mengoreksi bacaanmu!

1. Surah An-Nas (114) ayat 1-6

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾

مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾

إِلَٰهِ النَّاسِ ﴿٣﴾

مِن شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾

الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾

مِنَ الْجِنَّةِ وَ النَّاسِ ﴿٦﴾

2. Surah al-Kausar (108) ayat 1-3

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ﴿١﴾

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ﴿٢﴾

إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ﴿٣﴾

Asesmen Formatif

I. Berilah tanda silang (×) pada huruf a, b atau c di depan jawaban yang benar!

1. Hukum nun (نْ) dan mim (مْ) yang bertanda baca tasydid disebut dengan bacaan ….
   a. Izhar
   b. Ikhfa
   c. Gunah
2. Berikut ini yang merupakan tanda harakat tasydid adalah ....
   a. ◌ُ
   b. ◌ّ
   c. ◌ْ
3. Huruf berharakat tasydid merupakan dua huruf yang sama dengan harakat berbeda, huruf pertama berharakat ... sedangkan huruf kedua berharakat ….
   a. Sukun dan harakat hidup
   b. Fathah dan kasrah
   c. Damah dan tanwin
4. Gunah secara bahasa artinya ....
   a. Dengung
   b. Samar
   c. Jelas

5. Huruf gunah ada dua macam yakni ....
   a. Lam dan ra bertasydid
   b. Ba dan ya bertasydid
   c. Nun dan mim bertasydid

6. Lafal أُمَّتُكُمْ disebut bacaan gunah, karena terdapat ...
   a. Huruf mim berharakat tasydid
   b. Hurum mim berharakat sukun
   c. Huruf alif berharakat damah

7. Berikut ini yang memiliki bacaan gunah adalah lafal ....
   a. كَلَّ
   b. رَبَّ
   c. اَمَّا

8. Cara membaca bacaan gunah adalah ....
   a. Jelas dan tanpa mendengung
   b. Mendengung panjang 2-3 harakat
   c. Dibaca panjang 5-6 harakat

9. Perhatikan ayat berikut ini!

   قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ

   Ayat tersebut terdapat bacaan gunah, yakni ....
   a. Huruf ba berharakat tasydid
   b. Huruf lam berharakat sukun
   c. Huruf nun berharakat tasydid

10. Dalam ayat وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ terdapat bacaan gunah, yakni ....
    a. Huruf mim berharakat tasydid
    b. Huruf ba berharakat sukun
    c. Huruf lam berharakat tasydid
11. Makhraj huruf mim (م) keluar dari bibir yang berada lama keadaan ....
    a. Tertutup
    b. Terbuka
    c. Membulat
12. Cara membaca gunah yang paling sempurna adalah membacanya dengan cara mendengung di ….
    a. Bibir
    b. Tenggorokan
    c. Pangkal hidung
13. Perhatikan tabel berikut ini!

1	إِنَّ رَبَّكُمْ
2	فِي سِتَّةِ
3	أَيَّامٍ

    Bacaan gunah yang ada dalam tabel di atas ditunjukkan oleh nomor ....
    a. 1
    b. 2
    c. 3
14. Ratna membaca bacaan gunah dengan cara dipantulkan. Maka bacaan Ratna adalah salah karena seharusnya dibaca….
    a. Jelas dan tidak berdengung

b. Mendengung panjang
c. Samar dan tidak panjang

15. Perhatikan ayat-ayat berikut ini!

1) إِيَّاكَ نَعْبُدُ وإِيَّاكَ نَسْتَعِين

2) وَإِلَى رَبِّكَ فَارْغَب

3) وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَة

4) وَإِنَّهُ عَلَى ذَلِكَ لَشَهِيد

5) وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُور

6) فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَد

Ayat-ayat di atas yang mengandung bacaan gunah ditunjukkan oleh nomor ….

a. 1 dan 3
b. 4 dan 6
c. 2 dan 5

II. Tulislah cara membaca dari lafal-lafal berikut ini!

No	Lafal	Dibaca
1	إِنَّ	
2	النَّاسُ	
3	إِنَّهُ	

4	جَنَّةُ	
5	مِمَّ	
6	ثُمَّ	
7	لَمَّ	

PENGAYAAN

Anak-anak, jika kalian tertarik dengan materi ini dan ingin mempelajarinya lebih dalam, pelajarilah materi dalam video di tautan berikut ini!. Kalian bisa minta tolong guru, orang tua atau saudara untuk membuka *link YouTube* tersebut!



https://www.youtube.com/watch?v=zRCVr1jXau0

REMEDIAL

Anak-anak, agar semakin paham tentang materi hukum bacaan gunah, silahkan kalian kerjakan soal dengan cara memindai *QR Code* berikut ini!. Kalian bisa minta tolong guru, orang tua atau saudara untuk membuka *QR code* tersebut!



REFLEKSI

Setelah memahami hukum bacaan gunah saya akan semakin rajin membaca Al-Qur'an dan rajin mempelajari ilmu tajwid sebagai bentuk rasa cinta kepada Allah Swt. dan rasul-Nya

MUTIARA HIKMAH

عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ حَافِظٌ لَهُ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَرَةِ وَمَثَلُ الَّذِي يَقْرَأُ وَهُوَ يَتَعَاهَدُهُ وَهُوَ عَلَيْهِ شَدِيدٌ فَلَهُ أَجْرَانِ – رَوَاهُ الْبُخَارِى.

Dari 'Aisyah dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda: "Perumpamaan orang membaca Al Qur`an sedangkan ia menghafalnya, maka ia akan bersama para Malaikat mulia. Sedangkan perumpamaan seorang yang membaca Al Qur`an dengan tekun, dan ia mengalami kesulitan atasnya, maka dia akan mendapat dua ganjaran pahala."

(Sumber : Abu Abdillah bin Ismail Al-Bukhari. *Sahih Bukhari*. Bairut : al-Maktabah al-‘Ashriyyah, no 4556 bab Surah ‘Abasa)



Gambar 1.3.
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

BAB II

AKU CINTA MEMPELAJARI SURAH AL-LAHAB



Gambar 2.1

Sumber gambar: https://www.idntimes.com/life/inspiration/alya-rekha/fakta-abu-lahab-c1c2

Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan dapat :

1. Melafalkan dan menghafalkan surah Al-Lahab dengan secara benar sesuai makhraj dan tajwidnya dengan penuh rasa cinta kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya, sebagai bentuk pengamalan iman dan takwa dalam mengkaji Al-Qur'an dan penguatan dimensi keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memahami kandungan surah Al-Lahab dengan semangat cinta ilmu dan pengembangan kemampuan bernalar kritis serta rasa ingin tau terhadap agama.
3. Menerapkan kandungan surah al-Lahab dalam kehidupan sehari-hari, sebagai wujud cinta kepada diri sendiri dan sesama serta pembiasaan berkomunikasi dengan santun kepada orang lain.

Apersepsi

Anak-anak, sebelum kita belajar materi pada bab ini, silahkan kalian jawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

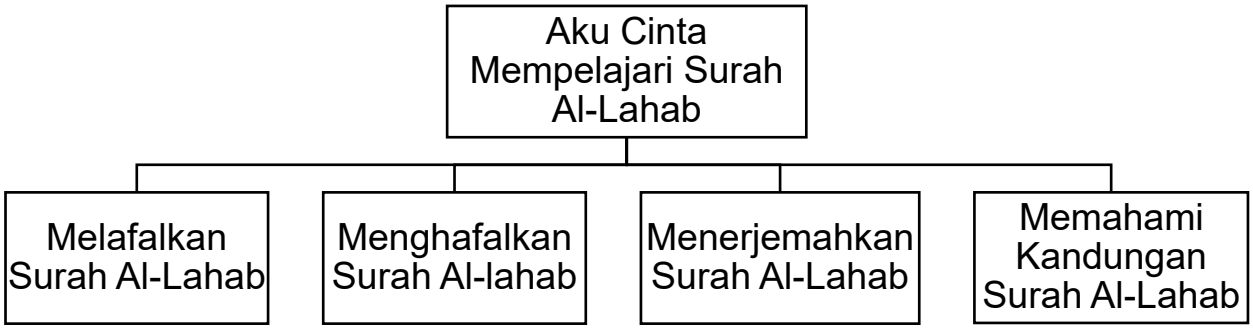
- Kepada siapa Nabi Muhammad saw. pertama kali mendakwahkan agama Islam?
- Bagaimana tanggapan keluarga dan kerabat tentang dakwah Islam yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw.?



Gambar 2.2.
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Setelah menerima wahyu yang kedua yaitu surah Al-Mudassir ayat 1-7, Nabi Muhammad saw. mulai melakukan dakwah secara sembunyi-sembunyi terutama kepada keluarga dan kerabatnya. Namun, tidak semua keluarganya mendukung. Di antara orang yang paling menentang adalah paman nabi yang bernama Abu Lahab dan istrinya. Penolakan Abu Lahab dan istrinya terhadap agama Islam, menyebabkan turunnya surah Al-Lahab. Bagaimana kisah Abu Lahab dan istrinya di dalam surah ini? Pelajarilah bab ini dengan penuh semangat!

Peta Konsep



KATA KUNCI

- Al-Lahab
- Dakwah
- Fitnah
- Abu Lahab

A. Melafalkan Surah Al-Lahab

Surah Al-Lahab adalah surah ke 111 dalam Al-Qur'an.

Surah ini diturunkan sesudah surah Al-Fath.

Surah ini diturunkan di Makkah sehingga dinamakan surah makiyah.

Nama Al-Lahab diambil dari ayat pertama yang berarti gejolak api.

Surah Al-Lahab terdiri dari 5 ayat.

Mari kita baca bersama-sama surah Al-Lahab ayat 1-5 berikut ini!

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ﴿١﴾
مَا أَغْنَى عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ﴿٢﴾
سَيَصْلَى نَاراً ذَاتَ لَهَبٍ ﴿٣﴾
وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ﴿٤﴾
فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ﴿٥﴾

B. Menghafalkan Surah Al-Lahab

Anak-anak, selamat kalian sudah mampu membaca surah Al-Lahab dengan baik dan benar.

Sekarang saatnya kalian menghafalkannya.

Hafalkanlah ayat demi ayat!

Agar kalian mudah dalam menghafalnya

Mintalah bantuan guru atau teman untuk menyimak hafalan kalian!.

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ﴿١﴾

مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ﴿٢﴾

سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ﴿٣﴾

وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ﴿٤﴾

فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ﴿٥﴾

C. Menerjemahkan Surah Al-Lahab

Anak-anak, alhamdulillah kalian sudah fasih membaca surah Al-Lahab.

Sekarang, kalian coba baca terjemah surah Al-Lahab ayat 1-5 di bawah ini!

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ﴿١﴾
Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia
مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ﴿٢﴾
Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan
سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ﴿٣﴾
Kelak dia akan memasuki api yang bergejolak (neraka)
وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ﴿٤﴾
(begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebar fitnah)
فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ﴿٥﴾
Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal

D. Memahami Kandungan Surah Al-Lahab

Nabi Muhammad saw. pertama kali menyebarkan agama Islam kepada keluarganya.

Akan tetapi tanggapan mereka bermacam-macam :

1. Ada yang beriman dan membantu Nabi Muhammad saw., misalnya Khadijah (Istri nabi) dan Abbas bin Abdul Muthalib.
2. Ada yang mau melindungi Nabi Muhammad saw. tetapi tidak mau masuk Islam, misalnya adalah Abu Thalib.
3. Ada yang memusuhi Nabi Muhammad saw. dan menolak masuk Islam, misalnya adalah Abu Lahab.

Siapakah Abu Lahab?

Abu Lahab adalah paman Nabi Muhammad saw. yang sangat membenci Islam.

Nama asli Abu Lahab Adalah Abdul Uzza bin Abdul Muthalib.

Namun ia lebih dikenal dengan nama Abu Lahab.

Karena wajahnya yang memerah seperti api.

Apakah isi dari surah Al-Lahab?

Surah Al-Lahab atau disebut juga surah *Al-Masad*

Surah tersebut menceritakan tentang Abu Lahab dan istrinya yang mendapatkan hukuman berat dari Allah Swt.

Karena sering menghina, mencela bahkan menyakiti Nabi Muhammad saw.

Ayat pertama dan kedua berisi ancaman Allah Swt. kepada Abu Lahab.

Yaitu harta dan kedudukannya tidak akan menolongnya dari siksaan Allah.

Ayat ketiga menyebutkan bahwa istri Abu Lahab yang bernama Ummu Jamil atau Arwa dijuluki dengan pembawa kayu bakar.

Karena ia sering menyebarkan fitnah dan menghalangi dakwah Nabi Muhammad saw.

Ayat ke empat dan kelima menjelaskan akhir dari Abu Lahab dan istrinya yang akan masuk ke dalam neraka Jahanam.

Anak-anak, agar kita terhindar dari sifat dengkinya Abu Lahab dan istrinya, maka mari kita biasakan hal-hal berikut ini:

1 Mengucapkan Alhamdulillah apabila mendapatkan kenikmatan.
2 Berdoa kepada Allah Swt. agar dijauhkan dari sikap dengki.
3 Mengucapkan selamat kepada teman yang mendapatkan prestasi.
4 Menghibur teman yang sedang bersedih.
5 Berkata sopan kepada siapa saja.

ASESMEN FORMATIF

I. Berilah tanda silang (×) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang benar!

1. Surah ke 111 dalam Al-Qur'an adalah ….
   a. Al-Kafirun
   b. An-Nasr
   c. Al-Lahab
2. Nama Al-Lahab diambil dari ayat pertama yang berarti ….
   a. Kobaran api
   b. Gejolak api
   c. Percikan api
3. Surah Al-Lahab terdiri dari … ayat
   a. Tiga
   b. Empat
   c. Lima
4. Surah Al-Lahab diawali dengan lafal ….
   a. وَامْرَأَتُهُ
   b. تَبَّتْ
   c. أَبِي لَهَبٍ
5. ... مَا أَغْنَى عَنْهُ مَالُهُ وَمَا lafal yang tepat untuk melengkapi ayat di samping adalah ….
   a. كَسَبَ

b. لَهَبٍ

c. مَسَدٍ

6. Lafal وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ merupakan bagian dari surah Al-Lahab ayat ke …
   a. 3
   b. 4
   c. 5
7. Ayat ke 5 dalam surah Al-Lahab berbunyi ….
   a. فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ
   b. مَا أَغْنَى عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ
   c. وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ
8. Terjemah surah Al-Lahab ayat 1 adalah ….
   a. Kelak dia akan dimasukkan ke dalam api yang bergejolak.
   b. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa.
   c. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar
9. Lanjutan dari terjemah surah Al-Lahab ayat 3 berikut adalah ….
   "*kelak dia akan masuk ke dalam ….*"
   a. Api yang mendidih
   b. Api yang panas
   c. Api yang bergejolak

10. Abu Lahab adalah orang selalu …. dakwah Nabi Muhammad saw.
    a. Membantu
    b. Menentang
    c. Menerima
11. Berikut ini yang merupakan sifat buruk dari Abu Lahab adalah ….
    a. Malas
    b. Dusta
    c. Dengki
12. Istri Abu Lahab yang membantu dalam menghalangi Nabi Muhammad saw. menyebarkan agama Islam bernama ….
    a. Ummu Jamil
    b. Ummu Aiman
    c. Ummu Kulsum
13. Salah satu sikap buruk istri Abu Lahab yang harus kita hindari adalah ….
    a. Menyebarkan fitnah
    b. Tidak suka berbagi
    c. Menimbun harta
14. Hukuman untuk Abu Lahab dan istrinya adalah dimasukkan ke dalam ….
    a. Neraka Hutamah
    b. Neraka Jahanam
    c. Neraka Hawiyah
15. Perhatikan penyataan-pernyatan berikut ini!
    1) Malas melaksanakan ibadah
    2) Selalu bersyukur kepada Allah Swt.
    3) Berkata kasar kepada orang tua

    Dari pernyataan-pernyataan tersebut yang merupakan cara menghindari sikap dengki ditunjukkan oleh nomor ….

a. 1
b. 2
c. 3

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Nama paman Nabi Muhammad saw. yang terdapat dalam surah Al-Lahab adalah ….
2. Surah Al-Lahab diturunkan di kota ….
3. Lafal تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ terdapat dalam surah Al-Lahab ayat ke ….
4. *(begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebar fitnah)*, merupakan terjemah surah Al-Lahab ayat ke …
5. Sifat dengki dan sombong Abu Lahab harus kita ….

III. Pasangkan pernyataan di samping kiri dengan jawaban yang tepat di samping kanan dengan menarik garis!

1.	وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ	a.	111
2.	Orang yang diceritakan dalam surah Al-Lahab	b.	Dengki
3.	Urutan surah Al-Lahab dalam Al-Qur'an	c.	Abu Lahab dan istrinya
4.	مَا أَغْنَى عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ	d.	2
5.	Sifat buruk Abu Lahab yang harus dihindari	e.	Ayat ke 4

Pengayaan

Anak-anak, jika kalian ingin memperdalam materi ini, coba tonton video di tautan berikut ini! Kalian bisa minta tolong guru, orang tua atau saudara untuk membuka tautan *link youtube* tersebut!



Surat Al Lahab Ayat 1 hingga 5 – Asbabun Nuzul – Asal Mula Channel

Remedial

Anak-anak, agar semakin paham tentang materi surah Al-Lahab, silahkan kalian kerjakan soal dengan cara memindai *QR Code* berikut ini!. Kalian bisa minta tolong guru, orang tua atau saudara untuk membuka *QR code* tersebut!

Refleksi

Setelah lancar membaca surah Al-Lahab dan memahami kandungannya, maka saya akan semakin rajin membaca Al-Qur'an sebagai bentuk rasa cinta kepada Allah Swt. dan rasul-Nya. Saya juga akan berkata sopan dan santun kepada siapa saja, sebagai bentuk rasa cinta kepada diri sendiri dan sesama.

Mutiara Hikmah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ حَسْبُ امْرِئٍ مِنَ الشَّرِّ أَنْ يَحْقِرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ (رَوَاهُ اِبْنُ مَاجَهْ)

"Dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Cukuplah seseorang dikatakan telah berbuat jahat jika ia merendahkan saudaranya muslim". (HR. Ibnu Majah)

(Sumber :. Abu Abdillah Muhammad bin Yazid Al-Qazwini. *Sunan Ibnu Majah*. Beirut: Dar al-Fikr. 1995. no. 4203. Kitab Adab Bab Hasad)

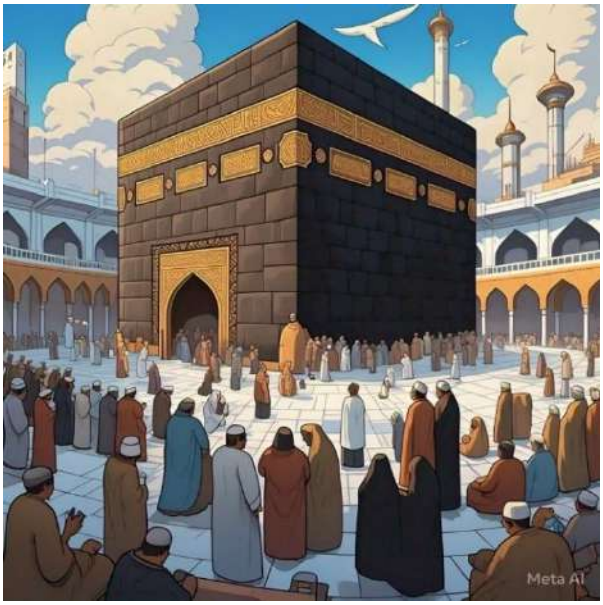


Gambar 2.3

Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

BAB III

AKU CINTA MEMPELAJARI SURAH AN-NASR



Gambar 3.1

Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan dapat :

1. Melafalkan dan menghafalkan surah An-Nasr dengan secara benar sesuai makhraj dan tajwidnya dengan penuh rasa cinta kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya, sebagai bentuk pengamalan iman dan takwa dalam mengkaji Al-Qur'an dan penguatan dimensi keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memahami kandungan surah An-Nasr dengan semangat cinta ilmu dan pengembangan kemampuan bernalar kritis serta rasa ingin tahu terhadap agama.
3. Menerapkan kandungan surah An-Nasr dalam kehidupan sehari-hari, sebagai wujud cinta kepada diri sendiri dan sesama serta pembiasaan berkomunikasi dengan senantiasa memaafkan kesalahan orang lain.

Apersepsi

Anak-anak, apakah kalian merasa senang saat berhasil menyelesaikan sesuatu yang sulit? Misalnya, saat kalian bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar, atau saat kalian bisa mengerjakan soal-soal yang sulit tanpa bantuan orang tua. Wah, pasti rasanya senang sekali ya!



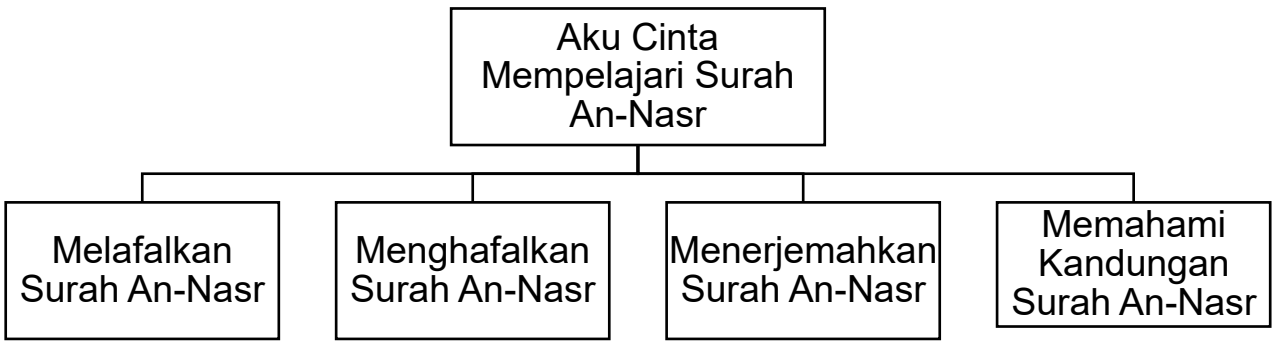
Gambar 3.2
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Nah, hari ini kita akan belajar sebuah kisah besar yang sangat menggembirakan! Kisah ini ada dalam surah An-Nasr, yaitu saat pertolongan Allah Swt. datang kepada Nabi Muhammad saw. dan Islam menjadi semakin kuat.

Coba bayangkan, setelah bertahun-tahun Nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya bersabar, akhirnya mereka bisa kembali ke kota Makkah dengan kemenangan yang damai! Semua orang datang berbondong-bondong masuk Islam karena melihat kebaikan dan keindahan Islam.

Yuk kita cari tahu isi surah An-Nasr dan pesan indah yang Allah Swt. berikan di dalamnya!

Peta Konsep



Kata Kunci

- An-Nasr
- Kemenangan
- *Fathu Makkah*
- Pertolongan
- Tasbih

A. Melafalkan Surah An-Nasr

Anak-anak, hari ini kita akan belajar surah pendek yang indah.

Namanya adalah surah An-Nasr.

An-Nasr artinya pertolongan.

Surah ini turun di Kota Makkah setelah surah At-Taubah.

Surah An-Nasr diturunkan sesudah hijrahnya Nabi Muhammad saw. ke Madinah sehingga dinamakan surah madaniah.

Surah ini menceritakan tentang peristiwa *Fathu Makkah*.

Yakni kemenangan Nabi Muhammad saw. dan umat Islam.

Saat bisa masuk kembali ke kota Makkah.

Setelah sekian lama berada di Kota Madinah.

Surat An-Nasr adalah surat ke 110 yang terdiri dari tiga ayat.

Nama lain surat An-Nasr adalah surat *At-Taudi'* yang artinya perpisahan.

Marilah kita baca bersama-sama surah An-Nasr ayat 1-3 dengan suara yang indah!

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ﴿١﴾
وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجاً ﴿٢﴾
فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّاباً ﴿٣﴾

B. Menghafalkan Surah An-Nasr

Anak-anak kalian telah mampu surah An-Nasr.

Marilah sekarang kita menghafalkannya.

Hafalkanlah ayat demi ayat!

Agar kalian mudah dalam menghafalnya

Mintalah bantuan guru atau teman untuk menyimak hafalan kalian!.

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ

وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجاً

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّاباً

C. Menerjemahkan Surah An-Nasr

Setelah kalian fasih dalam membaca surah An-Nasr.

Sekarang silahkan kalian baca terjemah dari surah An-Nasr ayat 1-3!

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ﴿١﴾

Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan
وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجاً ﴿٢﴾
dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah,
فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّاباً ﴿٣﴾
bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia Maha Penerima tobat.

D. Kandungan Surah An-Nasr

Mengapa surah An-Nasr diturunkan?

Anak-anak, Surah An-Nasr diturunkan setelah Nabi Muhammad saw. berhasil masuk kembali ke kota Makkah dengan damai.

Saat itu banyak orang nonmuslim yang akhirnya masuk Islam.

Karena mereka melihat kebaikan Nabi Muhammad saw. dan keindahan ajaran Islam.

Karena itulah Allah Swt. menurunkan surah An-Nasr agar Nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya selalu bersyukur dan beristigfar (memohon ampun) kepada Allah Swt.

Tahukah kalian isi kandungan surah An-Nasr?

Pada ayat pertama Allah Swt. memberikan pertolongan dan kemenangan kepada Nabi Muhammad saw. dan umat Islam.

Mereka bisa masuk kembali ke kota Makkah dengan damai. Peristiwa tersebut dinamakan dengan peristiwa *Fathu Makkah*.

Hal ini terjadi karena pertolongan dari Allah Swt.

Kita juga harus percaya bahwa kalau kita berusaha dan berdoa, Allah Swt. akan menolong kita.

Pada ayat kedua dijelaskan bahwa setelah kemenangan itu, banyak orang datang untuk memeluk Islam karena mereka melihat kebaikan dan keindahan ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw.

Pada ayat ketiga Allah Swt. memerintahkan kepada Nabi Muhammad saw. untuk berzikir dan beristigfar.

Artinya kita harus selalu mengingat Allah Swt. dan meminta ampun jika berbuat salah serta berjanji tidak mengulang kesalahan yang telah kita lakukan.

Berzikir dan beristigfar itu sangat baik, karena bisa membawa pahala yang besar.

Meskipun Nabi Muhammad saw. tidak pernah berbuat dosa, beliau tetap banyak beristigfar sebagai contoh yang baik untuk kita semua.

Nabi Muhammad saw. bisa berzikir setelah salat, dengan membaca *subhanaka rabbana wa bihamdika Allahummaghfirli*" yang artinya "*maha suci Allah dan pujian kepada-Mu, ya Allah ampunilah aku"* (HR. Bukhari).

Anak-anak, sekarang saatnya kalian terapkan kandungan surah An-Nasr dalam kehidupan sehari-hari dengan cara:

1. Memaafkan ketika ada yang meminta maaf kepada kalian.
2. Meminta maaf ketika berbuat salah.
3. Senantiasa berdoa kepada Allah Swt.



Asesmen Formatif

A. Berilah tanda silang (×) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang benar!

1. Surat An-Nasr merupakan surah ke … dalam Al-Qur'an
   a. 109
   b. 110
   c. 111
2. Lia membaca surah An-Nasr yang berjumlah … ayat
   a. 3
   b. 4
   c. 5
3. Nama An-Nasr diambil dari ayat pertama yang artinya ….
   a. Permainan
   b. Kemenangan
   c. Pertolongan
4. Lanjutan dari ayat … إِنَّهُ كَانَ adalah ….
   a. تَوَّابًا
   b. رَفِيْقًا
   c. رَحِيْمًا
5. Surat An-Nasr ayat 2 diakhiri dengan lafal ….
   a. أَفْوَاجًا
   b. وَالْفَتْحُ

c. تَوَّابًا

6. Berikut ini yang merupakan surah An-Nasr ayat ketiga adalah ….

a. وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجاً

b. فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّاباً

c. إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ

7. Perhatikan potongan surah An-Nasr berikut ini!

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ

Terjemah dari ayat tersebut adalah ….

a. Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan
b. Dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah
c. Bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia Maha Penerima tobat.

8. Surat An-Nasr menceritakan tentang penakhlukan kota ….

a. Yaman
b. Madinah
c. Makkah

9. Kemenangan yang diperoleh oleh nabi Muhammad saw. dan kaum Muslimin merupakan pertolongan dari ….
   a. Allah Swt.
   b. Keluarga Nabi Muhammad saw.
   c. Para pembesar Quraisy
10. Pada ayat ketiga dari surat An-Nasr Allah memerintahkan Nabi Muhammad saw. untuk ….
   a. Bertasbih
   b. Bersabar
   c. Berperang
11. Kalimat tasbih merupakan salah satu kalimat tayibah. Bunyi kalimat tasbih adalah ….
   a. Subhanallah
   b. Allahu Akbar
   c. Alhamdulillah
12. Kemenangan umat Islam harus kita ….
   a. Syukuri
   b. Biarkan
   c. Hafalkan
13. Apabila kita berbuat salah terhadap orang lain, maka yang harus kita lakukan adalah ….
   a. Menghindar
   b. Meminta maaf
   c. bersembunyi
14. Ketika nabi Muhammad saw. memperoleh kemenangan atas kota Makkah, beliau tidak membalas perbuatan buruk yang dilakukan oleh orang nonmuslim. Sikap yang bisa kita teladani dari Nabi Muhammad saw. adalah ….

a. Mandiri

b. Disiplin

c. Pemaaf

15. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar diatas menceritakan tentang ….

a. Orang yang rajin berusaha

b. Orang yang tidak percaya pertolongan Allah Swt.

c. Orang yang mengharapkan pahala dari Allah Swt.

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Surat An-Nasr disebut juga surat ….
2. Lafal وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجاً merupakan

   surah An-Nasr ayat ke …
3. Peristiwa *Fathu Makkah* diabadikan dalam surat ….
4. Sebelum peristiwa *Fathu Makkah* Nabi Muhammad saw. dan kaum Muslimin tinggal dikota ….
5. *Fathu Makkah* artinya … kota Makkah.

Pengayaan

Anak-anak, jika kalian ingin memperdalam materi ini, coba tonton video di tautan berikut ini!. Kamu bisa minta tolong guru, orang tua atau saudara untuk membuka *link YouTube* tersebut!



https://www.youtube.com/watch?v=D8JL4NOGDdk

Remedial

Anak-anak, agar semakin paham tentang materi surah An-Nasr, silahkan kalian kerjakan soal dengan cara memindai *QR code* berikut ini!. Kalian bisa minta tolong guru, orang tua atau saudara untuk membuka *QR code* tersebut!

Refleksi

Setelah lancar membaca surah An-Nasr dan memahami kandungannya, maka saya akan semakin rajin berzikir sebagai bentuk rasa cinta kepada Allah Swt. dan rasul-Nya. Saya juga akan menjadi orang yang pemaaf dan tidak menyimpan dendam, sebagai bentuk rasa cinta kepada diri sendiri dan sesama.

Mutiara Hikmah

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلَّمَ رَجُلًا فِي شَيْءٍ فَقَالَ إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

“ Dari Ibnu Abbas bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam berbicara kepada seseorang dalam suatu hal, lalu beliau bersabda: "Segala puji hanya milik Allah, kami memujiNya dan meminta pertolonganNya. Barang siapa yang diberi petunjuk oleh Allah maka tidak ada yang dapat menyesatkannya dan barang siapa yang Dia sesatkan maka tidak ada yang dapat memberi petunjuk baginya. Aku bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang haq kecuali Allah saja tidak ada sekutu

bagiNya, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusanNya."

Sumber: Abu Abdullah Ahmad ibn Muhammad ibn Hanbal. *Musnad Imam Ahmad ibn Hanbal*. Kairo: Muassasah al-Risalah, 2001. Bab awal musnad Abdullah bin al-Abbas, No. 3105

Apakah yang kalian minta pada Allah hari ini?



Gambar 3.3
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

BAB IV
AKU SUKA MEMPELAJARI HADIS TENTANG KEUTAMAAN MEMPELAJARI AL-QUR'AN



Gambar 4.1
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan dapat :

1. Melafalkan dan menghafalkan hadis tentang keutamaan mempelajari Al-Qur’an dengan secara benar dengan penuh rasa cinta kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya, sebagai bentuk pengamalan iman dan takwa dalam mengkaji Al-Qur’an dan penguatan dimensi keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memahami kandungan hadis tentang keutamaan mempelajari Al-Qur’an dengan semangat cinta ilmu dan pengembangan kemampuan bernalar kritis serta rasa ingin tau terhadap agama.
3. Menerapkan kandungan hadis tentang keutamaan mempelajari Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari, sebagai wujud cinta kepada diri sendiri dan sesama serta pembiasaan kemandirian serta kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah secara benar.

Apersepsi

Sebelum kalian mempelajari materi pada bab ini, terlebih dahulu jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

- Apakah kalian sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar?
- Berapa kali kalian membaca Al-Qur'an dalam sehari semalam?
- Apakah kalian tahu keutamaan orang yang mempelajari Al-Qur'an?



Gambar 4.2
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Al-Qur'an adalah firman Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui malaikat Jibril. Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar Nabi Muhammad saw. dan orang yang membaca Al-Qur'an dinilai beribadah. Dalam bab ini kalian akan mempelajari hadis tentang keutamaan mempelajari Al-Qur'an. Mari pelajari dengan seksama.

Peta Konsep



Kata Kunci

- Keutamaan
- Mempelajari
- Mengajar
- Al-Qur’an

A. Melafalkan Hadis tentang Keutamaan Mempelajari Al-Qur'an

Anak-anak, bacalah hadis di bawah ini dengan suara yang indah!

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْأَنَ وَعَلَّمَهُ (رَوَاهُ الْبُخَارِى)

B. Menghafalkan Hadis tentang Keutamaan Mempelajari Al-Qur'an

Anak-anak, selamat kalian telah mampu membaca hadis tentang keutamaan mempelajari Al-Qur'an

Sekarang saatnya kalian menghafalkannya.

Bacalah berulang-ulang.

Agar kalian cepat dalam menghafalnya

Mintalah bantuan guru atau teman untuk menyimak hafalan kalian!.

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ

عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْأَنَ وَعَلَّمَهُ

C. Menerjemahkan Hadis tentang Keutamaan Mempelajari Al-Qur'an

Anak-anak, setelah kalian fasih membaca hadis tentang keutamaan mempelajari Al-Qur'an, sekarang saatnya kalian membaca terjemah hadis tersebut.

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
Dari Usman bin Affan ra. Nabi saw. bersabda
خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْأٰنَ وَعَلَّمَهُ
Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya

D. Kandungan Hadis tentang Keutamaan Mempelajari Al-Qur'an

Dalam hadis tentang keutamaan mempelajari Al-Qur'an dijelaskan ada dua perbuatan yang dapat membuat seorang muslim menjadi disayang oleh Allah Swt.

Perbuatan tersebut adalah mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an.

Mempelajari Al-Qur'an diantaranya dengan mempelajari cara membaca, menerjemahkan, menghafal, dan mengamalkan kandungannya.

Sedangkan mengajarkan Al-Qur'an diantaranya dengan mengajarkan cara membaca, menghafal, dan menyampaikan kandungannya kepada orang lain.

Orang yang belajar Al-Qur'an serta mengajarkannya kembali kepada orang lain merupakan orang yang paling baik di antara orang mukmin.

Keutamaan yang mereka peroleh adalah karena Al-Qur’an adalah kitab yang mulia.

Agar lancar dalam membaca Al-Qur’an, maka harus terus dilatih dengan cara rajin membaca Al-Qur’an setiap hari.

Sudahkah kalian membaca Al-Qur’an hari ini?

Anak-anak, ketika kalian membaca Al-Qur’an, jangan lupa minta orang tua atau guru untuk menyimak bacaan kalian.

Kalian juga bisa saling menyimak bacaan Al-Qur’an dengan teman kalian.

Dengan membenarkan bacaan Al-Qur'an teman kalian yang salah, berarti kalian telah mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain dan telah mengamalkan kandungan hadis ini.

“Yuk coba ajak satu teman kalian membaca bareng minggu ini!”

Hadis ini mengajak kalian untuk lebih rajin mempelajari Al-Qur'an sejak masih kecil.

Agar kita mendapat kasih sayang Allah Swt.

Siapa yang ingin disayang oleh Allah Swt.?

Maka harus rajin membaca Al-Qur’an.

Tahukah kalian keutamaan yang akan didapatkan apabila mempelajari Al-Qur'an?

Orang yang mempelajari Al-Qur’an mempunyai beberapa keutamaan di antaranya adalah:

1. Menjadi sebaik-baiknya manusia.
2. Mendapatkan pahala.
3. Mendapatkan pertolongan dari Al-Qur’an.
4. Disayang oleh Allah Swt.
5. Menjadi pelindung dari api neraka.

Asesmen Formatif

I. Berilah tanda silang (×) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang benar!

1. Perhatikan hadis berikut ini!

   خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْأَنَ ...

   Lanjutan dari hadis tersebut adalah ….

   a. وَعَلَّمَهُ

   b. وَ عِلْمًا

   c. وَ عَلَّمَكُمْ

2. Perhatikan terjemah hadis berikut ini!

   Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan ….

   Lanjutan dari terjemah hadis tersebut adalah ….

   a. Mengajarkannya
   b. Menghafalnya
   c. Menafsirkannya

3. Orang yang mengisahkan hadis tentang keutamaan mempelajari Al-Qur'an adalah …

   a. Imam Ahmad
   b. Imam Daruquthni
   c. Imam Bukhari

4. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada …..

   a. Nabi Ibrahim a.s.
   b. Nabi Sulaiman a.s.

c. Nabi Muhammad saw.

5. Membaca Al-Qur'an dengan benar hukumnya ….
   a. Wajib
   b. Mubah
   c. Haram
6. Jika kamu menemui kesulitan ketika belajar membaca Al-Qur'an maka yang sebaiknya dilakukan adalah ….
   a. Putus asa
   b. Pantang menyerah
   c. Berhenti belajar
7. Ketika kita telah belajar Al-Qur'an maka kewajiban kita selanjutnya adalah ….
   a. Mengajarkannya
   b. Menyombongkannya
   c. Memamerkannya
8. Bacalah cerita pendek berikut ini!

   Alfiya dan Ida adalah teman sekelas, ketika Ida salah dalam membaca Al-Qur'an banyak teman teman yang menertawakannya sehingga Ida merasa malu.

   Jika kamu adalah Alfiya, sikap yang sebaiknya kamu lakukan adalah ….
   a. Ikut menertawakan juga
   b. Tidak mau berteman dengan Ida
   c. Membantu Ida dan menyemangatinya
9. Perhatikan tabel berikut ini!

1	Menyedekahkan Al-Qur'an
2	Mempelajari Al-Qur'an
3	Membeli Al-Qur'an

4	Mengajarkan Al-Qur'an
5	Menyimpan Al-Qur'an

Dari tabel tersebut yang merupakan amalan yang dapat membuat seorang muslim menjadi terbaik di antara sesama muslim lainnya ditunjukkan oleh nomor ….

a. 2 dan 4
b. 1 dan 5
c. 3 dan 4

10. Belajar Al-Qur'an hendaknya dilakukan semenjak ….
    a. Remaja
    b. Dini
    c. Sekolah
11. Jika ada temanmu yang salah dalam melafalkan ayat Al-Qur'an, maka sikapmu sebaiknya adalah ….
    a. Membiarkan saja
    b. Menertawakannya
    c. Membetulkannya
12. Salah satu cara agar cepat lancar dalam membaca Al-Qur'an adalah ….
    a. Rajin membaca Al-Qur'an setiap hari
    b. Rajin mendengarkan ceramah
    c. Membaca Al-Qur'an dalam hati
13. Salah satu keutamaan mempelajari Al-Qur'an adalah mendapatkan ….
    a. Pujian
    b. Pahala
    c. Hadiah

14. Ketika ada teman yang ingin belajar membaca Al-Qur'an kepadamu, maka sikapmu sebaiknya adalah ….
    a. Mengajarinya dengan sungguh-sungguh
    b. Menolaknya dengan sopan
    c. Bersikap acuh tak acuh
15. Berikut ini contoh sikap yang sesuai dengan hadis tentang keutamaan belajar Al-Qur'an adalah ….
    a. Mengajari adik mengenal huruf hijaiyah
    b. Menunjukkan kepada teman bahwa kita lancar membaca Al-Qur'an
    c. Tidak mau belajar ilmu lain selain belajar Al-Qur'an

II. Tulislah hadis dengan urutan yang benar pada kolom di bawah ini!



Tulislah hadis dengan urutan yang benar pada kolom ini!

III. Carilah kata-kata tentang keutamaan mempelajari Al-Qur'an pada kolom berikut ini dan warnailah kata-kata yang kamu temukan tersebut!

S	E	Y	G	H	I	K	B	M
R	I	Z	W	P	O	T	R	E
A	L	Q	U	R	A	N	U	N
J	S	O	V	B	R	F	A	G
I	H	K	C	A	M	Q	T	A
N	B	E	L	A	J	A	R	J
R	I	M	I	W	Q	P	K	A
U	A	D	N	K	E	L	P	R
Y	T	A	D	A	R	U	S	Y
W	S	V	P	G	H	D	L	I
B	U	K	H	A	R	I	W	T

Pengayaan

Anak-anak, jika kalian ingin memperdalam materi ini, coba tonton video di tautan berikut ini!. Kamu bisa minta tolong guru, orang tua atau saudara untuk membuka *link youtube* tersebut!



Gambar 4.3
Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=Ks-ur7MIr5c

Remedial

Anak-anak, agar semakin memahami materi hadis tentang keutamaan mempelajari Al-Qur'an, silahkan kalian kerjakan soal dengan cara memindai *QR code* berikut ini!. Kalian bisa minta tolong guru, orang tua atau saudara untuk membuka *QR code* tersebut!



Refleksi

Setelah aku lancar membaca hadis tentang keutamaan mempelajari Al-Qur'an dan memahami kandungannya, maka saya akan semakin rajin membaca Al-Qur'an sebagai bentuk rasa cinta kepada Allah Swt. dan rasul-Nya. Saya juga akan menerapkan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, sebagai bentuk rasa cinta kepada diri sendiri dan sesama.

Mutiara Hikmah

Kisah sahabat Nabi Muhamad saw.:

Ibnu Abbas

Dulu, ada seorang anak yang bernama Ibnu Abbas. Ia adalah anak dari paman Nabi Muhammad saw. yang bernama Abbas bin Abdul Muthalib. Sejak kecil, Ibnu Abbas rajin belajar membaca Al-Qur'an dan menulis ayat-ayatnya. Ia sangat senang belajar dengan Nabi Muhammad saw. Ketika sudah besar, Ibnu Abbas menjadi orang yang pandai membaca Al-Qur'an, sehingga banyak orang yang belajar kepada beliau. Ibnu Abbas pun dengan senang hati mengajarkan orang lain agar mereka juga lancar dalam membaca Al-Qur'an.



Anak-anak, apakah kalian juga ingin pandai seperti Ibnu Abbas? Maka jangan pernah lelah untuk terus belajar Al-Qur'an dan setelah lancar kalian juga jangan ragu untuk mengajarkannya kepada orang lain yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an.

SUMATIF AKHIR SEMESTER

I. Berilah tanda silan (×) pada huruf a, b atau c di depan jawaban yang tepat!

1. Pada semester ini, Syarif belajar ilmu tajwid tentang hukum nun (ن) dan mim (م) yang bertanda baca tasydid, yang dinamakan dengan hukum bacaan ….

   a. Iqlab

   b. Gunah

   c. Idgam

2. Perhatikan tabel berikut ini !

1	وَإِلَى رَبِّكَ
2	فَصَلِّ لِرَبِّكَ
3	لَتَرْكَبُنَّ

   Dari tabel tersebut yang merupakan bacaan gunah ditunjukkan oleh nomor ....

   a. 1

   b. 2

   c. 3

3. Apabila membaca bacaan gunah, maka harus dibaca dengan ....

   a. Dengung

   b. Jelas

c. Tipis

4. Pada ayat إِنَّهُ كَانَ تَوَّاباً terdapat bacaan gunah yakni ....

   a. Huruf ra berharakat tasydid
   b. Huruf sin berharakat sukun
   c. Huruf nun berharakat tasydid

5. Perhatikan ayat-ayat berikut ini !

   1) وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ

   2) مَا أَغْنَى عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ

   3) سَيَصْلَى نَاراً ذَاتَ لَهَبٍ

   Dari ayat-ayat tersebut yang merupakan ayat ketiga dari surah Al-Lahab ditunjukkan oleh nomor ....

   a. 1
   b. 2
   c. 3

6. Terjemah dari surah Al-Lahab ayat kedua مَا أَغْنَى عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ adalah ....

   a. Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan
   b. Kelak dia akan memasuki api yang bergejolak (neraka)
   c. Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal

7. Surah Al-Lahab menceritakan tentang paman Nabi Muhammad saw. yang bernama Abu Lahab. Abu Lahab merupakan tokoh yang senantiasa ....
   a. Membantu dakwah nabi Muhammad saw.
   b. Mengganggu dakwah nabi Muhammad saw.
   c. Melindungi nabi Muhammad saw. dan keluarganya
8. Istri dari Abu Lahab yang bernama Arwa atau Ummu Jamil diberi sebutan sebagai “pembawa kayu bakar” yang artinya adalah ....
   a. Penyebar fitnah
   b. Orang yang lemah
   c. Tidak mau bersedekah
9. Nama surah An-Nasr diambil dari ayat pertama yang berarti ....
   a. Demi masa
   b. Kuda perang
   c. Pertolongan
10. Berikut ini yang merupakan bunyi surah An-Nasr ayat 1 adalah ....
    a. إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ
    b. إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ
    c. وَالْعَصْرِ
11. Perhatikan ayat berikut ini!

    فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّاباً

    Terjemah dari ayat tersebut adalah ....

a. Bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia Maha Penerima tobat
b. Dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah
c. Apabila telah datang pertolongan Allah Swt. dan kemenangan

12. Pada ayat ketiga dari surah An-Nasr, Allah Swt. memerintahkan kepada Nabi Muhammad saw. untuk ….
a. Salat dan menyembelih hewan kurban
b. Bertasbih dan memohon ampunan
c. Bersyukur dan beramal salih

13. Arti dari lafal تَعَلَّمَ الْقُرْأَنَ adalah ….
a. Mengajarkan al-Qur'an
b. Mempelajari Al-Qur'an
c. Menghafalkan Al-Qur'an

14. Agar lancar dalam membaca Al-Qur'an, maka harus terus dilatih dengan cara ….
a. Rajin membaca Al-Qur'an setiap hari
b. Membawa Al-Qur'an setiap hari ke sekolah
c. Meminta teman untuk membaca Al-Qur'an

15. Perhatikan hadis berikut ini !

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْأَنَ....

Lanjutan dari hadis tersebut adalah …..

a. وَحَمَّلَهُ

b. وَقَرَّأْنَهُ

c. وَعَلَّمَهُ

II. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang tepat !

1. Hukum nun (ن) dan mim (م) yang bertanda baca tasydid disebut dengan bacaan ….
2. Lafal إِلَهِ النَّاسِ disebut bacaan gunah karena terdapat ….
3. Lafal فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ merupakan surah Al-Lahab ayat ke ….
4. Surah Al-Lahab menceritakan tentang paman Nabi Muhammad saw. yang sangat memusuhi beliau yang bernama ….
5. Perhatikan ayat berikut ini !

   فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ....

   Lanjutan dari ayat tersebut adalah ….
6. Jumlah ayat dalam surah An-Nasr adalah ….
7. Lafal إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ terdapat dalam surah An-Nasr ayat ….
8. Perhatikan potongan-potongan ayat berikut ini

مَنْ	وَعَلَّمَهُ	خَيْرُكُمْ	تَعَلَّمَ الْقُرْأَنَ.
4	3	2	1

Urutan yang benar dari potongan ayat tersebut adalah ….

9. Perhatikanlah terjemah hadis berikut ini !

   Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan ….

10. Orang yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan ... dari Allah Swt.

BAB V

AKU SENANG MEMPELAJARI HUKUM BACAAN *ALIF LAM QAMARIYAH* DAN *SYAMSIYAH*



Gambar 5.1

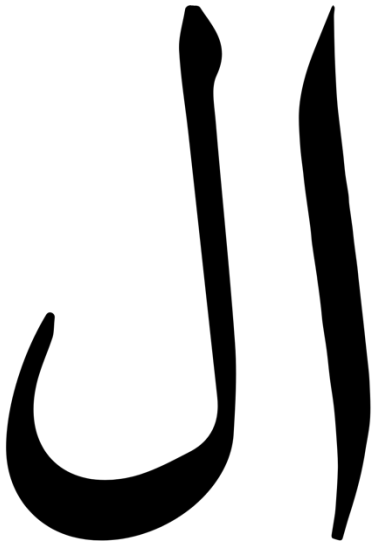
Sumber gambar : https://images.app.goo.gl/r5R4tyMCUBQwF84u7

Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan dapat :

1. Mengenal hukum bacaan *alif lam qamariyah* dan *syamsiyah* melalui contoh dalam Al-Qur'an secara benar sebagai wujud cinta Al-Qur'an dan penguatan dimensi keimanan serta ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memahami perbedaan antara hukum bacaan *alif lam qamariyah* dan *syamsiyah* untuk memperindah bacaan Al-Qur'an sebagai bentuk cinta ilmu dan pengembangan kemampuan bernalar kritis serta rasa ingin tahu terhadap ilmu agama.
3. Menerapkan hukum bacaan *alif lam qamariyah* dan *syamsiyah* dalam membaca potongan ayat Al-Qur'an dengan tartil dan suara yang jelas sebagai wujud cinta ibadah dan pembiasaan kemandirian serta kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah secara benar.

Apersepsi

Pernahkah kalian memperhatikan bacaan *“al”* ketika membaca Al-Qur’an? Coba buka mushaf kalian, lalu cari surah yang diawali dengan kata *“al”* seperti *“*Al-Qamar*”* atau *“Asy-Syams”*. Bacalah dengan suara yang indah!. Apakah kalian merasakan perbedaannya ketika membacanya?



Kenapa terjadi perbedaan dalam membacanya?" Yuk kita pelajari materi pelajaran ini dengan semangat, agar kalian bisa membaca Al-Qur'an dengan indah dan tepat

Peta Konsep



Kata Kunci

- Tajwid
- *Qamariyah*
- *Syamsiyah*
- *Alif lam*

A. Mengenal Hukum Bacaan *Alif Lam Qamariyah* dan *Alif Lam Syamsiyah*

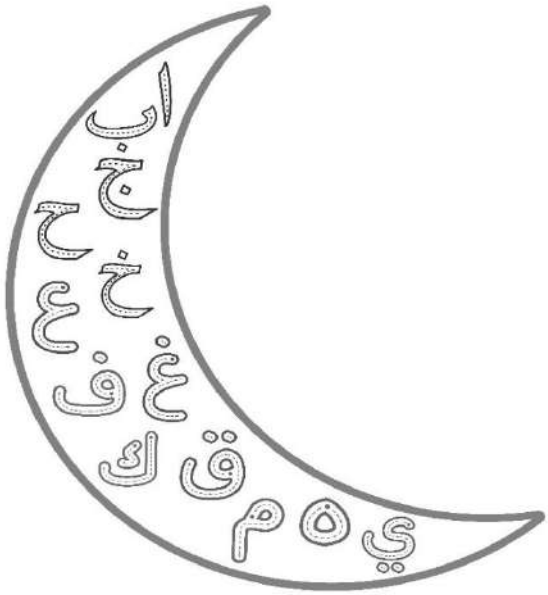
Dalam ilmu tajwid ada dua hukum bacaan *alif lam*.

Yakni *alif lam qamariyah* dan *alif lam syamsiyah*.

Qamariyah secara bahasa artinya rembulan.

Sedangkan bacaan *alif lam qamariyah* adalah *alif lam* yang bertemu dengan salah satu huruf *qamariyah*.

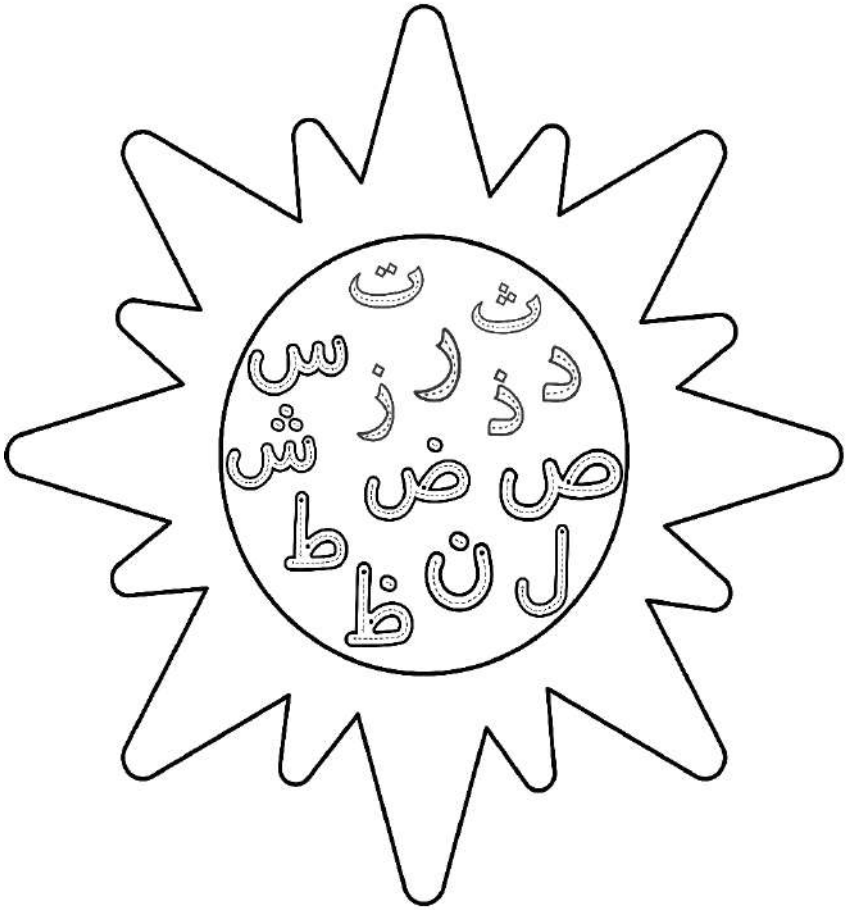
Huruf *qamariyah* ada 14 yaitu:



Sedangkan *syamsiyah* berasal dari kata *syamsun* (شَمْسٌ) yang artinya matahari.

Alif lam syamsiyah adalah *alif lam* yang bertemu dengan salah satu huruf *syamsiyah*

Adapun huruf-huruf *syamsiyah* ada 14 yaitu:



B. Memahami Hukum Bacaan *Alif Lam Qamariyah* dan *Alif Lam Syamsiyah*

1. Bacaan *Alif Lam Qamariyah*

Kalian telah mengenal huruf-huruf *alif lam qamariyah* dan *alif lam syamsiyah*. Selanjutnya kita akan mempelajari cara membacanya.

Cara membaca lafal yang ada *alif lam qamariyah* dibaca jelas.

Nama lain *alif lam qamariyah* adalah izhar *qamariyah*.

Perhatikan contoh lafal *alif lam qamariyah* berikut ini!

1. ال (*alif lam*) bertemu أ pada kata أَحَدٌ menjadi اَلْأَحَدُ
2. ال (*alif lam*) bertemu ب pada kata بَيْعٌ menjadi اَلْبَيْعُ
3. ال (*alif lam*) bertemu ج pada kata جِنٌّ menjadi اَلْجِنُّ
4. ال (*alif lam*) bertemu ح pada kata حَمْدٌ menjadi اَلْحَمْدُ
5. ال (*alif lam*) bertemu خ pada kata خَمْسٌ menjadi اَلْخَمْسُ
6. ال (*alif lam*) bertemu ع pada kata عَيْنٌ menjadi اَلْعَيْنُ
7. ال (*alif lam*) bertemu غ pada kata غَيْبٌ menjadi اَلْغَيْبُ
8. ال (*alif lam*) bertemu ف pada kata فَصْلٌ menjadi اَلْفَصْلُ
9. ال (*alif lam*) bertemu ق pada kata قَارِعَةٌ menjadi اَلْقَارِعَةُ
10. ال (*alif lam*) bertemu ك pada kata كَوْثَرٌ menjadi اَلْكَوْثَرَ
11. ال (*alif lam*) bertemu م pada kata مُسْلِمٌ menjadi اَلْمُسْلِمُ
12. ال (*alif lam*) bertemu هـ pada kata هَمٌّ menjadi اَلْهَمُّ
13. ال (*alif lam*) bertemu ي pada kata يَتِيْمٌ menjadi اَلْيَتِيْمُ
14. ال (*alif lam*) bertemu و pada kata وَاجِبٌ menjadi اَلْوَاجِبُ

2. Bacaan Alif Lam *Syamsiyah*

Cara membaca lafal ayat yang ada *alif lam syamsiyah* adalah huruf ل dimasukkan ke dalam huruf berikutnya.

Maka *alif lam syamsiyah* disebut juga idgam *syamsiyah*.

Perhatikan contoh lafal *alif lam syamsiyah* berikut ini!

1. ال (*alif lam*) bertemu ت pada kata تِيْنٌ menjadi اَلتِّيْنُ
2. ال (*alif lam*) bertemu ث pada kata ثَوْبٌ menjadi اَلثَّوْبُ
3. ال (*alif lam*) bertemu د pada kata دَيْنٌ menjadi اَلدَّيْنُ
4. ال (*alif lam*) bertemu ذ pada kata ذِكْرٌ menjadi اَلذِّكْرُ
5. ال (*alif lam*) bertemu ر pada kata رَحْمَنٌ menjadi اَلرَّحْمَنُ
6. ال (*alif lam*) bertemu ز pada kata زَيْتُوْنَ menjadi اَلزَّيْتُوْنَ
7. ال (*alif lam*) bertemu س pada kata سَلامٌ menjadi اَلسَّلامُ
8. ال (*alif lam*) bertemu ش pada kata شَمْسٌ menjadi اَلشَّمْسُ
9. ال (*alif lam*) bertemu ص pada kata صَلِحَتِ menjadi اَلصَّلِحَتِ
10. ال (*alif lam*) bertemu ض pada kata ضَلالَةٌ menjadi اَلضَّلالَةُ

11. ال (*alif lam*) bertemu ط pada kata طَيْرٌ menjadi اَلطَّيْرُ

12. ال (*alif lam*) bertemu ظ pada kata ظَالِمُوْنَ menjadi اَلظَّالِمُوْنَ

13. ال (*alif lam*) bertemu ل pada kata لَيْلٌ menjadi اَللَّيْلُ

14. ال (*alif lam*) bertemu ن pada kata نِعْمَةٌ menjadi اَلنِّعْمَةُ

C. Menerapkan Hukum Bacaan *Alif Lam Qamariyah* dan *Alif Lam Syamsiyah*

Anak-anak, tentu kalian sudah paham hukum bacaan *alif lam qamariyah* dan *alif lam syamsiyah*.

Sekarang coba bacalah lafal-lafal berikut ini!

Mintalah Bapak atau Ibu guru untuk mengoreksi bacaan kalian!

No.	Tertulis	Dibaca	Keterangan
1.	اَلْاَحَدُ	اَلْ اَحَدُ	اَلْ أ
2.	اَلْبَصِيْرُ	اَلْ بَصِيْرُ	اَلْ ب
3.	اَلْغَفُوْرُ	اَلْ غَفُوْرُ	اَلْ غ

No.	Tertulis	Dibaca	Keterangan
4.	اَلْحَلِيْمُ	اَلْ حَلِيْمُ	اَلْ ح
5.	اَلْجَحِيْمُ	اَلْ جَحِيْمُ	اَلْ ج
6.	اَلْكَرِيْمُ	اَلْ كَرِيْمُ	اَلْ ك
7.	اَلْوَدُوْدُ	اَلْ وَدُوْدُ	اَلْ و
8.	اَلْخَبِيْرُ	اَلْ خَبِيْرُ	اَلْ خ
9.	اَلْفَتَّاحُ	اَلْ فَتَّاحُ	اَلْ ف
10.	اَلْعَلِيْمُ	اَلْ عَلِيْمُ	اَلْ ع
11.	اَلْقَدِيْرُ	اَلْ قَدِيْرُ	اَلْ ق
12.	اَلْيَوْمُ	اَلْ يَوْمُ	اَلْ ي

No.	Tertulis	Dibaca	Keterangan
13.	اَلْمُؤْمِنُ	اَلْ مُؤْمِنُ	اَلْ م
14.	اَلْهَادِىْ	اَلْ هَادِىْ	اَلْ ه

Praktikkan juga cara membaca bacaan *Al-syamsiyah* berikut ini!

No.	Tertulis	Dibaca	Keterangan
1.	اَلطَّآمَّةُ	اَطْ طَآمَّةُ	اَلْ ط
2.	اَلثَّاقِبُ	اَثْ ثَاقِبُ	اَلْ ث
3.	اَلصَّبُوْرُ	اَصْ صَبُوْرُ	اَلْ ص
4.	اَلرَّحِيْمُ	اَرْ رَحِيْمُ	اَلْ ر
5.	اَلتَّوَّابُ	اَتْ تَوَّابُ	اَلْ ت
6.	اَلضُّحٰى	اَضْ ضُحٰى	اَلْ ض

No.	Tertulis	Dibaca	Keterangan
7.	اَلذِّكْرُ	اَذْ ذِكْرُ	اَلْ ذ
8.	اَلنَّعِيْمُ	اَنْ نَعِيْمُ	اَلْ ن
9.	اَلدَّاعِىْ	اَدْ دَاعِىْ	اَلْ د
10.	اَلسَّمِيْعُ	اَسْ سَمِيْعُ	اَلْ س
11.	اَلظِّلُّ	اَظْ ظِلُّ	اَلْ ظ
12.	اَلزُّوْرُ	اَزْ زُوْرُ	اَلْ ز
13.	اَلشَّكُوْرُ	اَشْ شَكُوْرُ	اَلْ ش
14.	اَللَّيْلُ	اَلْ لَيْلُ	اَلْ ل

Asesmen Formatif

A. Berilah tanda silang (×) pada huruf a, b atau c di depan jawaban yang tepat!

1. *Alif lam qamariyah* disebut juga dengan ….
   a. Idgam *syamsiyah*
   b. Gunah *musyaddadah*
   c. Izhar syamsiyah
2. Huruf *qamariyah* itu di antaranya ….
   a. ب, ت, ج, و, ع
   b. ب, ج, ق, ك, ء
   c. ك, ق, ش, ف, ح
3. Huruf *syamsiyah* bila didahului oleh *alif lam* maka harus dibaca ….
   a. Syiddah
   b. Tanwin
   c. Sukun
4. Di bawah ini yang termasuk bacaan *Izhar qamariyah* adalah ….
   a. اَلْيَوْمَ
   b. اَلرَّحْمَنُ
   c. وَالضُّحَى

5. Lafaz الرَّحِيْمُ termasuk hukum bacaan *alif lam syamsiyah* karena ….

   a. ال bertemu ح

   b. ال bertemu ي

   c. ال bertemu ر

6. Di bawah ini yang termasuk hukum bacaan *alif lam syamsiyah* adalah ….

   a. اَلْخَيْرَاتُ

   b. وَالطُّوْرِ

   c. اَلْبَقَرَةِ

7. Huruf *syamsiyah* di antaranya adalah ….

   a. ف, ق, ك

   b. خ ,و ,م

   c. ر, ز, س

8. Huruf ع termasuk huruf ….

   a. Syamsiyah

   b. Qamariyah

c. *Iqlab*

9. Ciri-ciri atau tanda-tanda bahwa suatu lafal dibaca *Izhar Qamariyah* adalah….
   a. Pada huruf lam terdapat harakat sukun
   b. Setelah alif, lam berharakat tasydid
   c. Setelah alif, lam berharakat sukun
10. Pada bacaan *alif lam qamariyah*, huruf lam dibaca ….
   a. Jelas
   b. Membalik
   c. Berdengung
11. Lafal اَلصَّبُوْرُ termasuk bacaan *idgam syamsiyah* karena ada al (*alif lam*) bertemu dengan salah satu huruf *syamsiyah*, yaitu ….
   a. ص
   b. ض
   c. ر
12. Cara membaca *alif lam syamsiyah* adalah ….
   a. Meng-ikhfa'kan
   b. Meng-izharkan
   c. Meng-idghamkan
13. Bacaan *alif lam qamariyah* pada ayat غَيرِ الْمَغضُوبِ عَلَيهِمْ وَلاَ الضَّالِّينَ adalah ….
   a. الْمَغضُوبِ
   b. عَلَيهِمْ

c. الضَّآلِّيْنَ

14. Lafaz اَلْاَرْضُ disebut hukum bacaan *alif lam qamariyah* karena ....

a. ال bertemu ل

b. ال bertemu ا

c. ال bertemu ر

15. Contoh bacaan *alif lam syamsiyah* adalah ….

a. الشَّكُوْرُ

b. اَلْمَبْثُوْثِ

c. بِالْقِسْطِ

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. *Alif lam syamsiyah* dan *alif lam qamariyah* termasuk bagian dari ilmu ....
2. Cara membaca *alif lam syamsiyah* adalah ....
3. Huruf-huruf qomariyah berjumlah .....
4. وَالطُّوْرِ merupakan contoh bacaan *alif lam* .....
5. Ciri-ciri atau tanda-tanda *alif lam syamsiyah* adalah ....

C. Jodohkanlah pertanyaan di sebelah kiri dengan jawaban di sebelah kanan! Kerjakan dengan teliti!

1. Dibaca jelas
2. Jumlah huruf *qamariyah*
3. اَلْخَبِيْرُ
4. Arti *qamar*
5. اَلنَّعِيْمِ
6. خ ع غ ف ق
7. Arti *Syamsu*
8. ص ض ط ظ ل
9. Jumlah huruf *syamsiyah*
10. Huruf “al” dibaca lebur ke dalam huruf didepannya

a. Huruf-huruf *qamariyah*
b. Contoh bacaan *syamsiyah*
c. 14
d. Cara membaca *alif lam qamariyah*
e. Huruf-huruf *syamsiyah*
f. Bulan
g. Contoh bacaan *alif lam qamariyah*
h. Cara membaca *alif lam syamsiyah*
i. Matahari
j. 14

Pengayaan

Anak-anak, jika kalian ingin memperdalam materi ini, coba tonton video di tautan berikut ini. Kamu bisa minta tolong guru, orang tua atau saudara untuk membuka *link youtube* tersebut!



https://www.youtube.com/watch?v=jyMja-M67MU

Remedial

Anak-anak, agar semakin memahami tentang materi hukum bacaan *alif lam qamariyah* dan *alif lam syamsiyah*, silahkan kalian kerjakan soal dengan cara memindai *QR code* berikut ini !. Kalian bisa minta tolong guru, orang tua atau saudara untuk membuka *QR code* tersebut!

Let's Start!

Refleksi

Setelah memahami hukum bacaan *alif lam qamariyah* dan *alif lam syamsiyah*, saya akan semakin rajin membaca Al-Qur'an dan rajin mempelajari ilmu tajwid sebagai bentuk rasa cinta kepada Allah Swt. dan rasul-Nya

Mutiara Hikmah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ رَجُلٍ يَسْلُكُ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا إِلَّا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقَ الْجَنَّةِ وَمَنْ أَبْطَأَ بِهِ عَمَلُهُ لَمْ يُسْرِعْ بِهِ نَسَبُهُ (رَوَاهُ اَبُوْ دَاوُدَ)

"D*ari Abu Hurairah ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Tidaklah seorang laki-laki yang meniti jalan untuk mencari ilmu melainkan Allah akan mempermudah baginya jalan menuju Surga. Dan barangsiapa yang lambat amalannya maka nasabnya tidak akan memberinya manfaat.""* (HR. Abu Dawud).

Sumber: Abu Dawud, Sulaiman bin At'ats Bin Ishaq bin Basyir bin Syidad bin Amru Al-Azdi as-Sijistani. *Sunan Abu Dawud*. Beirut: Maktabah 'Ashriyah. 2005. Bab Anjuran untuk menuntut ilmu, no 3158.

Yuk semangat dalam mencari ilmu?



Gambar 5.2
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

BAB VI

AKU CINTA MEMPELAJARI SURAH AL-KAFIRUN



Gambar 6.1

Sumber gambar: https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/menakar-moderasi-beragama-di-perguruan-tinggi

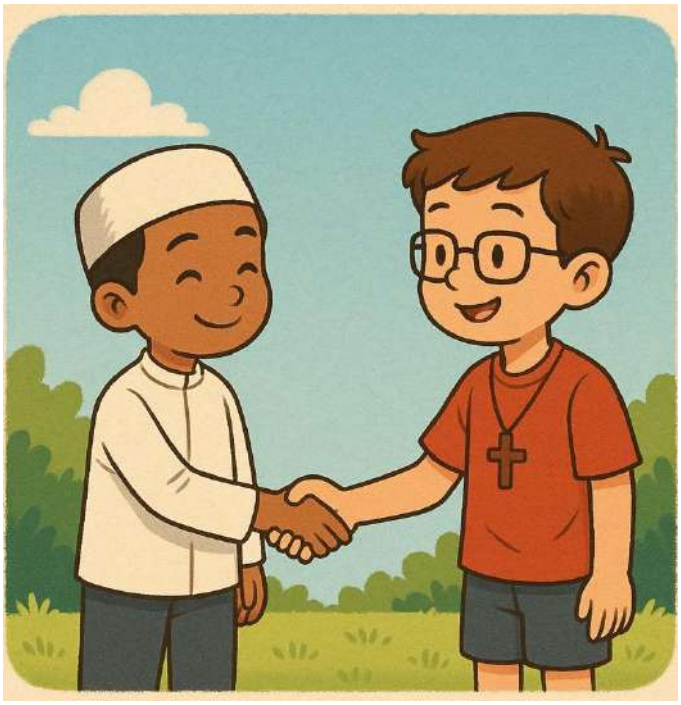
Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan dapat :

1. Melafalkan dan menghafalkan surah Al-Kafirun dengan secara benar sesuai makhraj dan tajwidnya dengan penuh rasa cinta kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya, sebagai bentuk pengamalan iman dan takwa dalam mengkaji Al-Qur'an dan penguatan dimensi keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memahami kandungan surah Al-Kafirun dengan semangat cinta ilmu dan pengembangan kemampuan bernalar kritis serta rasa ingin tau terhadap agama.
3. Menerapkan kandungan surah Al-Kafirun dalam kehidupan sehari-hari, sebagai wujud cinta kepada diri sendiri dan sesama serta pembiasaan berkomunikasi dan berkolaborasi dengan santun.

Apersepsi

Sebelum kalian mempelajari materi pada bab ini, terlebih dahulu jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

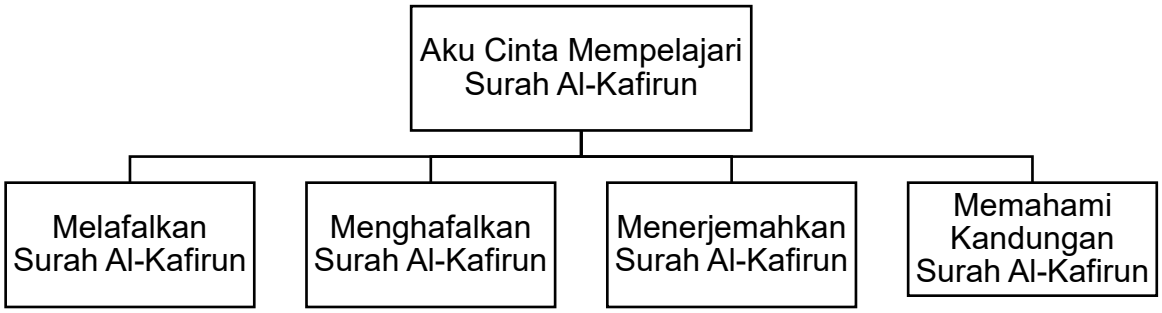
- Siapakah yang disembah oleh umat Islam?
- Apakah yang disembah oleh orang-orang nonmuslim?
- Bagaimana cara kalian menghormati umat beragama lain?



Gambar 6.2
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Di Indonesia terdapat bermacam-macam agama dan kepercayaan. Agar tidak terjadi perselisihan maka antar pemeluk agama harus saling menghargai, menghormati dan tidak saling mengganggu antara satu dengan yang lain. Di dalam Islam sendiri ada kewajiban untuk berdakwah tetapi tidak boleh dengan pemaksaan atau kekerasan. Hal ini secara tidak langsung tersurat dalam surah Al-Kafirun ayat 1-6 yang akan kalian pelajari pada bab kali ini.

Peta Konsep



Kata Kunci

- Al-Kafirun
- Agama
- Menyembah
- Menghormati
- Berhala

A. Melafalkan Surah Al-Kafirun

Surah Al-Kafirun adalah surah ke 109 dalam Al-Qur'an.

Surah ini termasuk surah makiyah.

Karena diturunkan sebelum Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah.

Nama Al-Kafirun diambil dari lafal Al-Kafirun yang terdapat pada ayat pertama.

Al-Kafirun artinya orang-orang yang kafir.

Surah Al-Kafirun terdiri atas 6 ayat.

Bacalah surah al-Kafirun dengan baik!

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ
وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ
وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ
وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ
لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

B. Menghafalkan Surah Al-Kafirun

Anak-anak, setelah kalian mampu melafalkan surah Al-Kafirun dengan benar.

Marilah sekarang kalian menghafalkannya.

Hafalkanlah ayat demi ayat!

Agar kalian mudah dalam menghafalnya

Mintalah bantuan guru atau teman untuk menyimak hafalan kalian!.

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ

لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ

وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ

وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ

وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

C. Menerjamahkan Surah Al-Kafirun

Anak-anak, setelah kalian mampu membaca surah Al-Kafirun dengan fasih.

Sekarang saatnya kalian membaca terjemah dari surah Al-Kafirun ayat 1-6!

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
Katakanlah (Nabi Muhammad), "Wahai orang-orang kafir
لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ
aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah
وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ
Kamu juga bukan penyembah apa yang aku sembah
وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ
Aku juga tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah.
وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ
Kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah
لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ
Untukmu agamamu dan untukku agamaku

D. Memahami Kandungan Surah Al-Kafirun

Tahukah kamu mengapa surah Al-Kafirun diturunkan?

Dulu, orang-orang nonmuslim pernah mengajak Nabi Muhammad saw. untuk menyembah patung selama setahun dan mereka berjanji akan masuk Islam selama setahun juga.

Akan tetapi Nabi Muhammad saw. menolaknya. Karena agama tidak untuk main-main.

Kemudian Allah Swt. menurunkan surah Al-Kafirun untuk membela Nabi Muhammad saw. karena Allah Swt. sayang dengan beliau.

Tahukah kamu apa isi surah Al-Kafirun?

Ayat pertama dan kedua berisi seruan kepada orang-orang nonmuslim bahwa Nabi Muhammad saw. dan pengikutnya tidak akan menyembah agama mereka dan menolak ajakan mereka untuk bertukar agama selama setahun.

Pada ayat ketiga dijelaskan bahwa sesembahan kaum nonmuslim dan umat Islam tidak bisa digabungkan, karena umat Islam hanya menyembah Allah Swt. sedangkan orang-orang nonmuslim menyembah selain Allah Swt. seperti berhala.

Pada ayat ke empat dan ke lima dijelaskan bahwa selain sesembahan orang nonmuslim dan umat Islam berbeda. cara menyembahnya pun berbeda pula.

Umat Islam menyembah Allah Swt. dengan cara melaksanakan salat sesuai dengan rukun dan syarat yang telah ditentukan.

Sehingga pada ayat terakhir ditegaskan bahwa untukmu agamamu dan untukku agamaku, tidak dapat dicampuradukkan.

Menerapkan kandungan Surah Al-Kafirun dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah kalian mengetahui kandungan surah Al-Kafirun, marilah kita terapkan isi kandungan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, misalnya melalui sikap-sikap berikut ini:

1. Tidak memaksakan kehendak kita kepada orang lain.
2. Menghormati perbedaan yang ada di masyarakat.
3. Saling menghargai antar umat beragama.
4. Menjauhi segala bentuk kemusyrikan.
5. Menghindari ucapan atau tindakan yang dapat menyinggung orang lain.

Asesmen Sumatif

I. Berilah tanda silang (×) pada huruf a, b atau c di depan jawaban yang tepat!

1. Surat Al-Kafirun adalah surat ke ....
   a. 109
   b. 110
   c. 111
2. Surat Al-Kafirun terdiri atas ... ayat
   a. Lima
   b. Enam
   c. Tujuh
3. Nama Al-Kafirun diambil dari ayat ....
   a. Pertama
   b. Kedua
   c. Ketiga
4. Lafal surah Al-Kafirun ayat pertama adalah ....
   a. وَلاَ أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ
   b. قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
   c. لاَ أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ

5. وَلَآ أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ ayat disamping adalah ayat ke ... dari surat Al-Kafirun
   a. Ketiga
   b. Keempat
   c. Kelima
6. وَلَآ أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ ayat di samping merupakan surah Al-Kafirun ayat ke ….
   a. 2
   b. 3
   c. 4
7. Terjemah surah Al-Kafirun ayat kedua adalah ....
   a. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah
   b. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah
   c. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah
8. Terjemah dari lafal لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ adalah ....
   a. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah
   b. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah
   c. Untukmu agamamu dan untukkulah agamaku
9. Surah di dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang sikap saling menghargai dan menghormati antar umat beragama yaitu ....
   a. Al-Kafirun

b. Al-Kausar
c. Al-Maun

10. Surat Al-Kafirun ayat pertama berisi seruan terhadap orang-orang ....
    a. Munafik
    b. Fasik
    c. Kafir
11. Walaupun banyak orang yang tidak setuju terhadap dakwah Nabi Muhammad saw., beliau tetap ....
    a. Putus asa
    b. Semangat
    c. Bersyukur
12. Orang musyrik adalah orang yang ....
    a. Keluar dari agama Islam
    b. Menyembah selain Allah Swt.
    c. Menyembah Allah Swt.
13. Ketika dibujuk orang-orang nonmuslim untuk menghentikan dakwahnya sikap Nabi Muhammad saw. adalah ....
    a. Takut
    b. Menolaknya
    c. Senang
14. Orang-orang musyrik mengajak Nabi Muhammad saw. untuk menyembah ....
    a. Malaikat
    b. Allah Swt.
    c. Berhala
15. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!
    1) Tidak berisik ketika teman sedang beribadah
    2) Mengajak bermain ketika waktu salat

3) Memaksakan pendapat kita

Dari pernyataan tersebut yang merupakan sikap yang sesuai dengan kandungan surah Al-Kafirun ....

a. 1
b. 2
c. 3

II. Pasangkan pernyataan di samping kiri dengan jawaban yang tepat di samping kanan dengan menarik garis!

1. Arti Al-Kafirun
2. لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ
3. Yang disembah oleh umat Islam
4. لاَ أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ
5. Perbuatan menyembah selain Allah Swt.

a. Orang-orang kafir
b. Allah Swt.
c. Ayat ke 2
d. Ayat ke 6
e. Syirik

Pengayaan

Anak-anak, jika kalian ingin memperdalam materi ini, coba tonton video di tautan berikut ini!. Kalian bisa minta tolong guru, orang tua atau saudara untuk membuka *link youtube* tersebut!



https://www.youtube.com/watch?v=vR2wPu-F_Eo

Remedial

Anak-anak, agar semakin memahami tentang materi surah Al-Kafirun, silahkan kalian kerjakan soal dengan cara memindai *QR code* berikut ini !. Kalian bisa minta tolong guru, orang tua atau saudara untuk membuka *QR code* tersebut!

Refleksi

Setelah lancar membaca surah Al-Kafirun dan memahami kandungannya, maka saya akan semakin rajin membaca Al-Qur'an sebagai bentuk rasa cinta kepada Allah Swt. dan rasul-Nya. Saya juga akan menjadi orang yang menghormati dan menghargai orang lain, sebagai bentuk rasa cinta kepada diri sendiri dan sesama.

Mutiara Hikmah

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ يَرْفَعُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يُوَقِّرْ الْكَبِيرَ وَيَرْحَمْ الصَّغِيرَ وَيَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَى عَنْ الْمُنْكَرِ. (رَوَاهُ أَحْمَدُ)

"Dari Ibnu Abbas, dan dia merafa'kannya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda: "Bukan termasuk golongan kami orang yang tidak menghormati yang lebih besar dan tidak menyayangi yang lebih kecil serta tidak menyuruh kepada kebaikan dan melarang yang mungkar." (HR. Ahmad No. 2214)



Gambar 6.3
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Sudahkah kalian menghormati orang tua dan menyayangi adik?

BAB VII
AKU CINTA MEMPELAJARI SURAH AL-KAUSAR



Gambar 7.1

Sumber gambar: AI Whatsapp

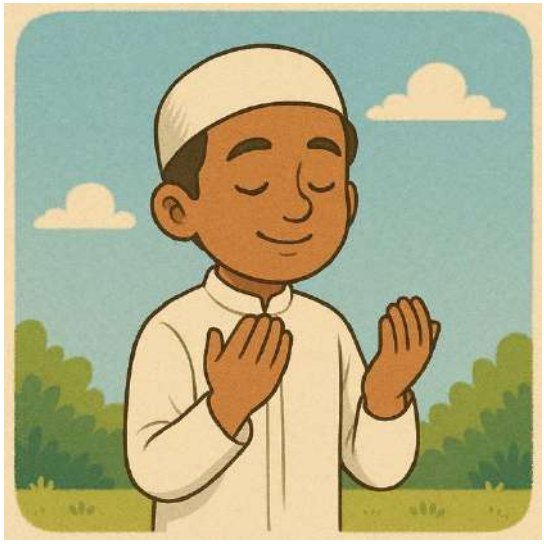
Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan dapat :

1. Melafalkan dan menghafalkan surah Al-Kausar dengan secara benar sesuai makhraj dan tajwidnya dengan penuh rasa cinta kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya, sebagai bentuk pengamalan iman dan takwa dalam mengkaji Al-Qur'an dan penguatan dimensi keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memahami kandungan surah Al-Kausar dengan semangat cinta ilmu dan pengembangan kemampuan bernalar kritis serta rasa ingin tau terhadap agama.
3. Menerapkan kandungan surah Al-Kausar dalam kehidupan sehari-hari, sebagai wujud cinta kepada diri sendiri dan sesama serta pembiasaan berkomunikasi dengan santun kepada orang lain salah satunya mengucapkan terima kasih.

Apersepsi

“Anak-anak yang salih dan salihah bersyukur yuk!”

Coba kalian lihat lingkungan di sekitar kalian, ada udara untuk bernapas, air untuk diminum, makanan yang enak dan tubuh yang sehat. “*Wah banyak sekali ya nikmat dari Allah. Menurut kalian, bisa tidak kita menghitung semua nikmat itu satu per satu? Pasti susah sekali ya!*”.

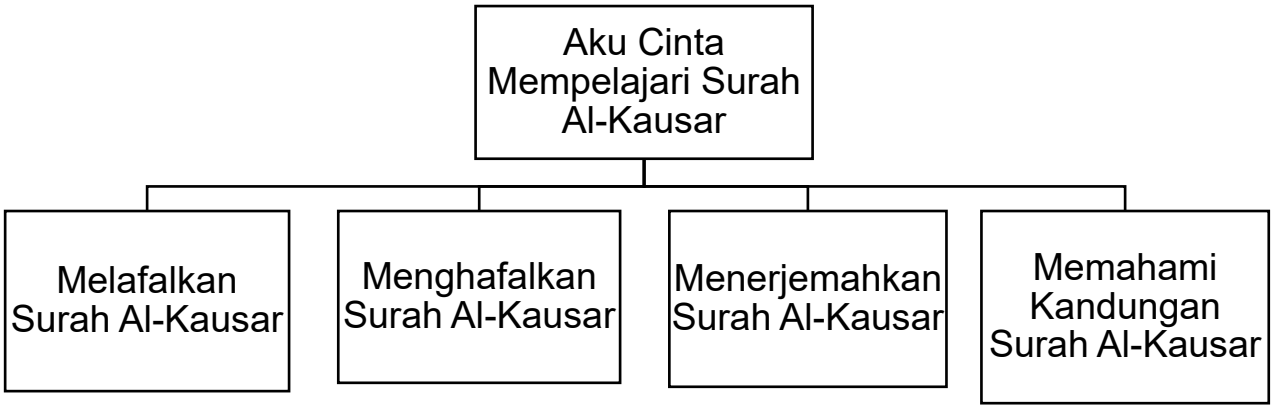


Gambar 7.2
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Sekarang pikirkan, bagaimana cara kalian bersyukur kepada Allah Swt.? bersyukur paling mudah adalah dengan mengucap Hamdalah (*alhamdulillahi rabbil 'alamin*).

Dalam surah Al-Kausar Allah Swt. mengajarkan ada dua cara bersyukur, yaitu dengan cara salat dan berkurban. Kenapa ya salat dan berkurban itu penting? Siapa saja orang-orang yang tidak diberikan nikmat oleh Allah Swt.? Marilah pelajari bersama dengan semangat.

Peta Konsep



Kata Kunci

- Al-Kausar
- Nikmat
- Kurban
- Salat
- Syukur

A. Melafalkan Surah Al-Kausar

Surah Al-Kausar adalah surat ke 108 dari 114 surat yang ada dalam Al-Qur'an.

Surah ini termasuk surah makiyah dan diturunkan setelah surat Al-'Adiyat.

Surah Al-Kausar terdiri dari tiga ayat.

Nama Al-Kausar terdapat pada ayat pertama yang berarti nikmat yang banyak.

Ini sebagai penghibur Nabi Muhammad saw. karena kematian putranya yang bernama Qasim.

Surah ini disebut juga dengan nama surat An-Nahr. Adapun lafal surat Al-Kausar adalah:

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ﴿١﴾
فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ﴿٢﴾
إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ﴿٣﴾

B. Menghafalkan Surah Al-Kausar

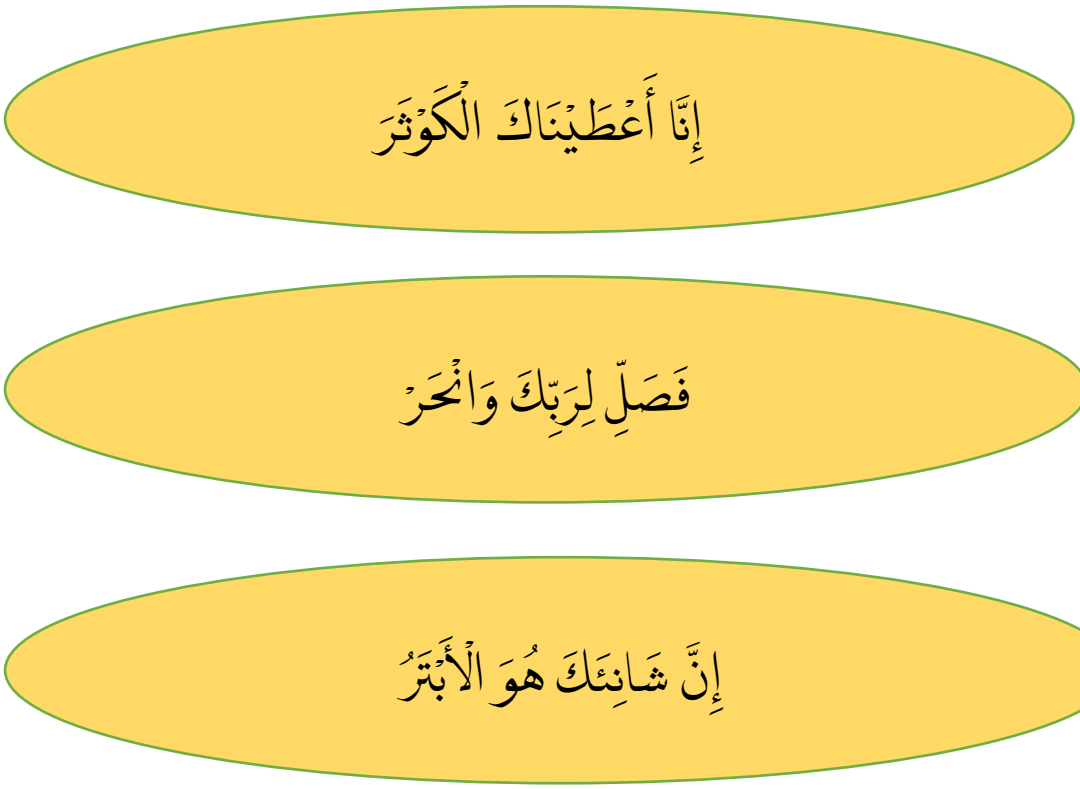
Anak-anak, setelah kalian mampu melafalkan surah Al-Kausar dengan benar

Marilah sekarang menghafalkannya.

Hafalkanlah ayat demi ayat!

Agar kalian mudah dalam menghafalnya

Mintalah bantuan guru atau teman untuk menyimak hafalanmu!.



C. Menerjemahkan Surah Al-Kausar

Setelah kalian mampu membaca surah Al-Kausar dengan fasih

Sekarang bacalah terjemah dari surah Al-Kausar ayat 1-6 berikut ini!

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ﴿١﴾
Sesungguhnya Kami telah memberimu (Nabi Muhammad) nikmat yang banyak
فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ﴿٢﴾
Maka, laksanakanlah salat karena Tuhanmu dan berkurbanlah!

إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ﴿٣﴾
Sesungguhnya orang yang membencimu, dialah yang terputus (dari rahmat Allah).

D. Memahami Kandungan Surah Al-Kausar

Tahukah kamu mengapa surah Al-Kausar diturunkan?

Nabi Muhammad saw. pernah diejek oleh orang-orang nonmuslim karena anaknya yang bernama Qasim meninggal dunia.

Kemudian Allah Swt. menurunkan surah Al-Kausar untuk menghibur Nabi Muhammad saw. yang sedang bersedih.

Apakah isi kandungan Surah Al-Kausar

1. Pada ayat pertama dijelaskan bahwa Allah Swt. memberi Nabi Muhammad saw. banyak nikmat. Kalian juga mendapatkan nikmat yang banyak, karena itu kalian harus selalu bersyukur.
2. Pada ayat kedua Allah Swt. memberitahukan bahwa cara bersyukur adalah dengan cara salat dan memotong hewan kurban.
3. Pada ayat ketiga dijelaskan bahwa orang yang berbuat jahat dan membenci Nabi Muhammad saw. tidak disukai oleh Allah Swt. Allah Swt. menjelaskan bahwa meskipun anak Nabi Muhammad saw. yang bernama Qasim telah meninggal, tetapi beliau masih mempunyai cucu yang bernama Hasan dan Husain.

Menerapkan Kandungan Surah Al-Kausar Dalam kehidupan Sehari-hari

Anak-anak yang salih dan salihah, sekarang saatnya kalian menerapkan kandungan surah Al-Kausar dalam kehidupan sehari-hari dengan cara:

1. Selalu bersyukur atas nikmat Allah Swt.
2. Rajin melaksanakan salat lima waktu.
3. Senang berbagi terhadap sesama.

Asesmen Formatif

I. Berilah tanda silang (×) pada huruf a, b atau c di depan jawaban yang tepat!

1. Nama Al-Kausar diambil dari ayat ke ….
   a. Satu
   b. Dua
   c. Tiga
2. Lengkapilah ayat berikut ini!

   إِنَّ شَانِئَكَ ... الأَبْتَرُ

   a. عَلَى
   b. مِنْ
   c. هُوَ
3. Ayat berisi perintah salat dan berkurban فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ terdapat dalam surat Al-Kausar ayat ke ….
   a. 1
   b. 2
   c. 3

4. Lafal surah Al-Kausar ayat pertama adalah ….

a. إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ

b. فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ

c. إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ

5. Surah Al-Kausar ayat ketiga diakhiri dengan lafal ….

a. الْكَوْثَرَ

b. وَانْحَرْ

c. الْأَبْتَرُ

6. Lanjutkan terjemah surat Al-Kausar ayat 1 di bawah ini!
   Sesungguhnya kami telah memberi kepadamu ….
   a. Nikmat yang dikhususkan
   b. Nikmat yang banyak
   c. Nikmat yang terbatas

7. Perhatikan terjemahan berikut ini!
   (1) Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu dan berkorbanlah.
   (2) Sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan.
   (3) Sesungguhnya orang yang membencimu dialah yang terputus.

Dari terjemah di atas yang merupakan terjemah surat Al-Kausar ayat 2 terdapat pada nomor ….

a. 1
b. 2
c. 3

8. Lanjutkan terjemah surat Al-Kausar ayat dua di bawah ini!
Maka laksanakanlah salat karena tuhanmu dan ….
a. Bertasbihlah
b. Berzikirlah
c. Berkurbanlah

9. Surat Al-Kausar turun berkenaan dengan meninggalnya putra Nabi Muhammad saw. yang nama ….
a. Abdullah
b. Qasim
c. Zaid

10. Ayat pertama dari surat Al-Kausar adalah perintah untuk senantiasa ….
a. Berkorban
b. Bersyukur
c. Salat

11. Pak Joko adalah seorang pengusaha sukses, rumah dan mobilnya banyak. Setiap bulan ia tidak lupa mengeluarkan sedekah untuk fakir miskin. Ia juga menjadi donatur di panti-panti asuhan. Setiap hari usahanya semakin maju dan berkembang. Tetapi kekayaannya tidak membuat Pak Joko lupa terhadap orang-orang yang membutuhkan.
Dari cerita di atas dapat diambil pelajaran bahwa orang yang….
a. Bersyukur akan ditambahkan nikmatnya oleh Allah Swt.
b. Menyumbang dipanti asuhan pasti akan kaya

c. Kaya harus kita mintai pertolongan

12. Perhatikan tabel berikut ini!

No.	Ibadah
1.	Zakat dan haji
2.	Salat dan berkurban
3.	Mengaji dan berzikir
4.	Infaq dan sedekah

Dari tabel ibadah di atas yang termasuk perintah bersyukur dalam surat Al-Kausar ayat 2, ditunjukkan oleh nomor ….

a. 1
b. 2
c. 3
d. 4

13. Azab bagi orang yang tidak bersyukur adalah ….
    a. Nikmatnya terputus
    b. Nikmatnya bertambah
    c. Petir yang menyambar
14. Salah satu isi kandungan pokok surat Al-Kausar adalah ….
    a. Bahwa Allah Swt. telah memberikan pertolongan kepada orang-orang yang bertawakal
    b. Bahwa Allah Swt. memerintahkan kita untuk makan makanan yang halal
    c. Bahwa Allah Swt. telah memberikan nikmat yang banyak maka kita harus selalu bersyukur kepada-Nya
15. Berikut ini yang merupakan cara menerapkan kandungan surah Al-Kausar dalam kehidupan sehari-hari adalah ….

a. Gemar berbagi terhadap sesama
b. Mempergunakan waktu sebaik-baiknya

c. Menghormati pendapat orang lain

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Surah Al-Kausar turun sesudah surah ….
2. Arti kata Al-Kausar adalah ….
3. Telaga Al-Kausar disiapkan Allah Swt. untuk ….
4. Kalimat tahmid sebagai bukti rasa syukur, berbunyi ….
5. Perintah salat dan berkurban terdapat dalam surah Al-Kausar ayat ….

Ayo Berpikir

Coba tulislan, bagaimana cara kalian bersyukur dalam kehidupan sehari-hari!

1. ……...
2. ……...
3. ……..

Pengayaan

Anak-anak, jika kalian ingin memperdalam materi ini, coba tonton video di tautan berikut ini!. Kalian bisa minta tolong guru, orang tua atau saudara untuk membuka *link youtube* tersebut!



https://www.youtube.com/watch?v=7zVusyBmBY0

Remedial

Anak-anak, agar kalian semakin memahami tentang materi surah Al-Kausar, silahkan kalian kerjakan soal dengan cara memindai *QR code* berikut ini!. Kalian bisa minta tolong guru, orang tua atau saudara untuk membuka *QR code* tersebut!

Refleksi

Setelah lancar membaca surah Al-Kausar dan memahami kandungannya, maka saya akan semakin membaca Al-Qur'an sebagai bentuk rasa cinta kepada Allah Swt. dan rasul-Nya. Saya juga akan menjadi orang yang senantiasa berterima kasih apabila mendapatkan pemberian, sebagai bentuk rasa cinta kepada diri sendiri dan sesama.

Mutiara Hikmah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَشْكُرُ اللَّهَ مَنْ لَا يَشْكُرُ النَّاسَ

"*Dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda: "Tidak dianggap bersyukur kepada Allah orang yang tidak bersyukur kepada manusia.*" (HR. Abu Dawud No. 4177 Kitab Adab, bab berterima kasih dalam kebaiakan)



Gambar 7.3
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Hadis ini mengajarkan kalian untuk memiliki perilaku bersyukur, baik kepada Allah Swt. maupun kepada sesama. Terima kasih kepada guru, orang tua, teman adalah bagian dari syukur kepada Allah Swt.

BAB VIII

AKU SUKA MEMPELAJARI HADIS TENTANG HORMAT KEPADA ORANG TUA



Gambar 8.1

Sumber gambar : https://www.kbknews.id/budaya-pamitan/

Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan dapat :

1. Melafalkan dan menghafalkan hadis tentang hormat kepada orang tua dengan secara benar dengan penuh rasa cinta kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya, sebagai bentuk pengamalan iman dan takwa dalam mengkaji Al-Qur'an dan penguatan dimensi keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memahami kandungan hadis tentang hormat kepada orang tua dengan semangat cinta ilmu dan pengembangan kemampuan bernalar kritis serta rasa ingin tau terhadap agama.
3. Menerapkan kandungan hadis tentang hormat kepada orang tua dalam kehidupan sehari-hari, sebagai wujud cinta kepada diri sendiri dan sesama serta pembiasaan berkomunikasi yang santun.

Apersepsi

Anak-anak yang salih dan salihah, silahkan duduk di bangku masing-masing dengan tenang. Kalian akan mendengarkan sebuah kisah yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Ketika akan berangkat ke sekolah, Zulfa berpamitan kepada kedua orang tuanya, tidak lupa ia juga mengucapkan terima kasih ketika ibunya memberinya bekal. Menurut kalian, apa yang dilakukan Zulfa tersebut termasuk perbuatan baik atau buruk?



Gambar 8.2
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Iya betul sekali! Itu adalah tanda Zulfa sayang dan hormat kepada orang tuanya. Nah, hari ini kalian akan belajar tentang bagaimana kitab isa bersikap baik, sopan, dan patuh kepada orang tua, seperti yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad saw. melalui hadis.

“Sekarang coba angkat tangan, siapa yang pagi ini sudah bantu ibu di rumah? Atau siapa yang sudah mengucapkan ‘terima kasih’ atau ‘selamat pagi’ ke ayah dan ibu tadi pagi?

Peta Konsep



Kata Kunci

- Hadis
- Hormat
- Patuh
- Orang Tua
- Berbakti

A. Melafalkan Hadis tentang Hormat kepada Orang Tua

Orang tua adalah orang yang harus kita hormati.

Mereka adalah ayah dan ibu.

Berbuat baik kepada kedua orang tua adalah kewajiban seorang anak.

Karena jika orang tua senang maka Allah Swt. juga akan senang sebagaimana hadis Nabi Muhammad saw. berikut ini:

عَنْ عَبْدِ اَللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُمَا عَنِ اَلنَّبِيِّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رِضَا اللّٰهِ فِي رِضَا اَلْوَالِدَيْنِ وَسَخَطُ اللّٰهِ فِي سَخَطِ اَلْوَالِدَيْنِ. (أَخْرَجَهُ اَلتِّرْمِذِيُّ وَصَحَّحَهُ اِبْنُ حِبَّانَ وَالْحَاكِمُ)

B. Menghafalkan Hadis tentang Hormat kepada Orang Tua

Anak-anak, selamat kalian telah mampu membaca hadis tentang hormat kepada orang tua dengan benar.

Sekarang, saatnya kalian menghafalkannya..

Bacalah berulang-ulang.

Agar kalian cepat dalam menghafalnya

Mintalah bantuan guru atau teman untuk menyimak hafalan kalian!.

عَنْ عَبْدِ اللّٰهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُمَا

رِضَا اللّٰهِ فِي رِضَا اَلْوَالِدَيْنِ

عَنْ اَلنَّبِيِّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ

وَسَخَطُ اللّٰهِ فِي سَخَطِ اَلْوَالِدَيْنِ

C. Menerjemahkan Hadis tentang Hormat kepada Orang Tua

Setelah kita lancar dalam membaca hadis tentang hormat kepada orang tua, sekarang marilah kita baca terjemah dari hadis tersebut!

عَنْ عَبْدِ اللّٰهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُمَا
Dari Abdullah Ibnu Umar al-'Ash Radliyallaahu 'anhu
عَنْ اَلنَّبِيِّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
Bahwa Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda :
رِضَا اللّٰهِ فِي رِضَا اَلْوَالِدَيْنِ
Allah merasa senang jika orang tua juga senang
وَسَخَطُ اللّٰهِ فِي سَخَطِ اَلْوَالِدَيْنِ
Dan Allah marah jika orang tua marah

D. Memahami Kandungan Hadis tentang Hormat kepada Orang Tua

Hadis ini menjelaskan, bahwa Allah Swt. akan memberikan kasih sayang-Nya kepada kita, apabila kita menghormati dan menyayangi orang tua.

Jika orang tua sedih, Allah Swt. juga akan sedih.

Jadi kita harus selalu berbuat baik kepada orang tua, menyayangi, dan membantu mereka.

Kita tidak boleh berkata kasar kepada kedua orang tua.

Karena akan membuat mereka merasa sedih.

Anak yang berbuat baik kepada orang tua akan diberi pahala surga oleh Allah Swt.

Sedangkan anak yang membuat sedih orang tua akan mendapat balasan neraka.

Anak-anak, sekarang marilah kita mendokan orang tua, dengan membaca doa berikut ini! berikut:

رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

"*Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya, sebagaimana mereka berdua telah menyayangiku sewaktu kecil*."

Asesmen Formatif

I. Berilah tanda silang (×) pada huruf a, b atau c di depan jawaban yang tepat!

1. Anak yang berbicara kasar kepada orang tua akan mendapatkan ....
   a. Pahala
   b. Dosa
   c. Hadiah
2. Sahabat yang menceritakan hadis tentang menghormati orang tua adalah ...
   a. Abdullah bin Umar
   b. Abu Hurairah
   c. Ibnu Mas'ud
3. Terjemah lafaz رِضَا ٱلْوَالِدَيْنِ adalah rida....
   a. Allah Swt.
   b. Nabi Muhammad saw.
   c. Orang tua
4. Anak yang berbuat buruk kepada orang tuanya akan mendapat balasan ....
   a. Surga
   b. Dunia
   c. Neraka

5. Berkata kepada kedua orang tua harus dengan perkataan yang ....
   a. Kasar
   b. Lemah lembut
   c. Keras
6. Di bawah ini yang merupakan doa untuk orang tua adalah ....
   a. رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيْرًا
   b. رَبِّ زِدْنِى عِلْمًا نَافِعًا وَارْزُقْنِى فَهْمًا
   c. اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَعُوْذُبِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ
7. Ketika orang tua menyuruh kita membantu pekerjaan rumah, tetapi kita sedang mengerjakan tugas sekolah, sikap yang paling baik adalah ….
   a. Diam saja tidak menjawab
   b. Menolak karena sedang belajar
   c. Meminta maaf dan menjelaskan bahwa kita sedang menyelesaikan tugas sekolah
8. Perhatikan sikap-sikap berikut ini!
   1. Berkata “cis” atau “ah”.
   2. Merawat orangtua ketika sudah lanjut usia.
   3. Memarahi orang tua jika berbuat kesalahan .

   Sikap seorang anak yang baik ditunjukkan oleh nomor ....
   a. 3
   b. 1
   c. 2
9. Kewajiban seorang anak ketika orang tuanya meninggal dunia adalah ....

a. Memandangnya
b. Mensalatkannya
c. Mendandaninya

10. Jika orang tua sedang memberi nasehat sikap kita sebaiknya ....
    a. Mendengarkannya
    b. Acuh tak acuh
    c. Menutup telinga
11. Orang tua yang membimbing dan mengajari kita di sekolah adalah ....
    a. Ayah
    b. Guru
    c. Ibu
12. Agar terhindar dari murka Allah Swt. kita harus senantiasa ....
    a. Meninggalkan orang tua
    b. Melupakan orang tua
    c. Menghormati orang tua
13. Ketika dinasehati oleh orang tuanya, Adi tidak mau mendengarkannya. Sikap Adi termasuk perbuatan ....
    a. Tercela
    b. Terpuji
    c. Terbaik
14. Kemarahan Allah Swt. tergantung kepada kemarahan ....
    a. Malaikat
    b. Orang tua
    c. Kakek neneknya
15. Keutamaan berbakti kepada kedua orang tua di antaranya adalah ....

a. Menjadi orang yang terkenal
b. Mendapatkan banyak penghargaan
c. Akan dimasukkan ke surga oleh Allah Swt.

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

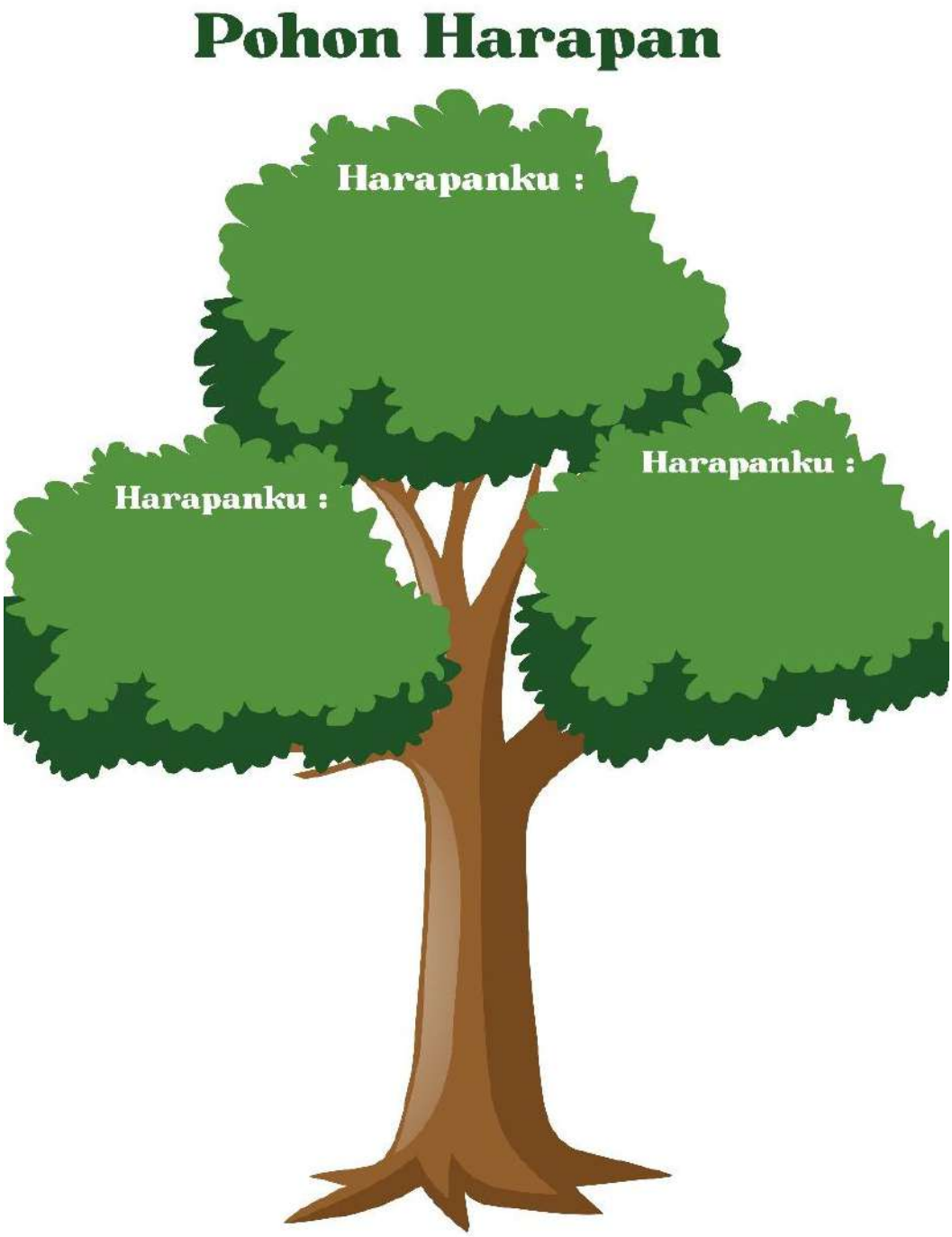
1. Allah Swt. akan senang jika orang tua kita merasa ….
2. Memaki-maki orang tua adalah perbuatan yang ....
3. Anak yang berbuat baik kepada kedua orang tua akan mendapat balasan .....
4. Ketika kita berbuat salah kepada orang tua kita harus segera ....
5. Apa yang diperintahkan oleh orang tua selama tidak melanggar perintah Allah Swt. harus kita ....

III. Urutkan hadis yang masih acak di bawah ini!

عَنْ اَلنَّبِيّ	رِضَا اللهِ
وَسَخَطُ اللهِ	وَعَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ
فِي سَخَطِ اَلْوَالِدَيْنِ	فِي رِضَا اَلْوَالِدَيْنِ
رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا	صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ

Tulislah hadis dengan urutan yang benar pada kolom ini!

IV. Coba tuliskan harapan kalian untuk orang tua masing-masing!



Pengayaan

Anak-anak, jika kalian ingin memperdalam materi ini, coba tonton video di tautan berikut ini!. Kalian bisa minta tolong guru, orang tua atau saudara untuk membuka *link youtube* tersebut!



https://www.youtube.com/watch?v=sUbn2RPfzt8

Remedial

Anak-anak, agar semakin memahami tentang materi hadis hormat kepada orang tua silahkan kalian kerjakan soal dengan cara memindai *QR code* berikut ini!. Kalian bisa minta tolong guru, orang tua atau saudara untuk membuka *QR code* tersebut!

SCAN ME

https://www.youtube.com/watch?v=5gVu6_08Uis

Refleksi

Setelah lancar membaca hadis tentang hormat kepada orang tua dan memahami kandungannya, maka saya akan semakin rajin membaca hadis sebagai bentuk rasa cinta kepada Allah dan Rasul-Nya. Saya juga akan menjadi anak yang menghormati orang tua sebagai bentuk rasa cinta kepada diri sendiri dan sesama.

Mutiara Hikmah

Kisah Uwais Al-Qarni



Uwais Al-Qarni adalah seorang pemuda miskin yang tinggal di kota Yaman. Meskipun begitu, Allah sangat sayang kepadanya karena Uwais sangat menyayangi dan menghormati ibunya. Uwais bekerja sebagai pedagang dan menjaga kambing milik orang lain.

Suatu hari ibunya berkata kepada Uwais bahwa ia sangat ingin pergi ibadah haji. Uwais pun ingin sekali mengabulkan permintaan ibunya. Uwais kemudian membeli seekor anak sapi, setiap hari ia menggendong anak sapi tersebut naik turun gunung berkali-kali selama delapan tahun sehingga badan Uwais pun menjadi kuat dan siap menggendong ibunya ke tanah suci. Setelah itu, berangkatlah Uwais dengan menggendong ibunya, menempuh jarak ribuan kilometer menuju Kota Makkah.

Uwais Al-Qarni merupakan salah satu teladan dalam berbuat baik kepada orang tua, ia rela berkorban demi mewujudkan keinginan orang tuanya. Sikap ini harus kalian teladani dalam kehidupan sehari-hari. Apakah kalian juga sayang kepada orang tua? Apa yang kalian lakukan untuk membuat orang tuamu senang?

Sumber: https://kemenag.go.id/feature/kisah-uwais-al-qarni-versi-indonesia-0iLuA

ASESMEN SUMATIF AKHIR TAHUN

I. Berilah tanda silang (×) pada huruf a, b atau c di depan jawaban yang tepat!.

1. Hukum bacaan a*lif lam syamsiyah* adalah *alif lam* yang bertemu dengan lafal salah satu huruf *syamsiyah*, yaitu ….

   a. ث ش ,ل ,ا .ك .ط ,ذ ,ج ,ص ,س

   b. ي ,ع ,ر ,و ,ن ,ظ ,م ,ت ,غ ,ا

   c. ن ل ظ ط ض ص ش س ز ر ذ د ث ت

2. Perhatikan tabel berikut ini !

1	اَلتِّيْنُ
2	اَلْيَتِيْمُ
3	اَلدِّيْنُ

Dari tabel tersebut yang merupakan contoh hukum bacaan *alif lam syamsiyah* ditunjukkan oleh nomor …

a. 1

b. 2

c. 3

3. Lafal اَلْمَقَابِرَ disebut dengan bacaan *alif lam qamariyah* karena ….

   a. *Alif lam* bertemu dengan huruf mim
   b. *Alif lam* bertemu dengan huruf ba
   c. *Alif lam* bertemu dengan huruf qaf

4. Di bawah ini yang merupakan bacaan *idgham syamsiyah* adalah ….

   a. اَلْكِتَابُ

   b. اَلْهَمُّ

   c. اَلضُّحٰى

5. Dalam Al-Qur'an surah Al-Kafirun menempati urutan surah ke ….
   a. 108
   b. 109
   c. 110

6. Bunyi surah Al-Kafirun ayat 4 adalah وَلَآ أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدتُّمْ yang artinya ….
   a. Yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya
   b. Sesungguhnya dia benar-benar akan dilemparkan ke dalam Hutamah
   c. Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah

7. Perhatikan ayat berikut ini !

لاَ أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ

Ayat tersebut merupakan bagian dari surah Al-Kafirun ayat ke ….

a. 2
b. 3
c. 4

8. Salah satu cara mengamalkan isi kandungan surah Al-Kafirun adalah ….

a. Memaksa orang lain masuk ke agama kita
b. Mengganggu orang lain yang sedang beribadah
c. Menghormati umat beragama lain

9. Lafal إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ merupakan surah Al-Kausar ayat ke ….

a. 1
b. 2
c. 3

10. Perhatikan ayat berikut ini !

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ

Terjemah dari ayat tersebut adalah ….

a. Orang-orang yang memohon ampun dengan sungguh-sungguh maka Allah akan menerimanya
b. Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak
c. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus

11. Perhatikan ayat berikut ini !

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ

Lanjutan dari ayat tersebut adalah ….

a. تَرْمِيهِم بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ

b. إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ

c. فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ

12. Allah Swt. memberikan nikmat yang banyak kepada kita, karena itu kita harus selalu ….
    a. Bersyukur
    b. Berfoya-foya
    c. Bermain
13. Perhatikan hadis berikut ini !

رِضَا اللّٰهِ فِي رِضَا اَلْوَالِدَيْنِ

Terjemah dari hadis tersebut adalah ….
    a. Kemurkaan Allah Swt. tergantung kepada kemurkaan orang tua
    b. Keridhaan Allah Swt. tergantung kepada keridaan orang tua
    c. Keputusan Allah Swt. tergantung kepada keputusan orang tua
14. Lanjutan dari hadis berikut adalah ….

رِضَا اللّٰهِ فِي رِضَا اَلْوَالِدَيْنِ, وَسَخَطُ اللّٰهِ فِي ....

a. سَخَطِ اَلْوَالِدَيْنِ

b. سَخَطِ الرَّسُوْلِ

c. سَخَطِ الْمَلاَئِكَةِ

15. Cara berbakti terhadap orang tua yang telah meninggal dunia adalah ....
    a. Membangun kuburan orang tua dengan mewah
    b. Menyambung silaturahmi dengan teman orang tua
    c. Menaburkan bunga-bunga di atas makam orang tua

II. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang tepat !

1. Lafal اَلْغَيْبُ disebut dengan hukum bacaan *alif lam* ….

2. Lafal اَلسَّلاَمُ disebut hukum bacaan *alif lam syamsiyah* karena ada huruf ال bertemu dengan ….

3. أ ب ج ح خ ع غ ف ق ك م و هـ ي merupakan huruf-huruf dari *alif lam* ….

4. Lafal لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ merupakan bagian dari surah Al-Kafirun ayat ke ….

5. Surah Al-Kafirun terdiri dari … ayat
6. Nama Al-Kausar terdapat pada ayat pertama yang artinya …
7. Perhatikan ayat berikut ini !

   إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ....

   Lanjutan dari ayat tersebut adalah ….

8. Terjemah dari ayat فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ adalah ….

9. Keridaan Allah Swt. tergantung kepada keridaan ….

10. Terjemah dari lafal رِضَا اللّٰهِ فِي رِضَا اَلْوَالِدَيْنِ adalah ….

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahim, Acep Iim. 2003. *Pedoman Ilmu tajwid*. Bandung : Penerbit Diponegoro

Abu Dawud, Sulaiman bin At'ats Bin Ishaq bin Basyir bin Syidad bin Amru Al-Azdi as-Sijistani. 2005. *Sunan Abu Dawud*. Beirut: Maktabah 'Ashriyah

Al-'Adawi, Musthafa. 2020. *Fiqih Birrul Wahdain*. Solo: Al-Qawam

Al-'Asqalani, Ibnu Hajar. 1993. *Bulughul Maram*. Surabaya: Al-Hidayah

Al-Baidhawi, Nasiruddin As-Syirazi. 1998. *Anwarut Tanzil wa Asrarut Ta'wil*. Juz VI, Beirut : Darul Ihya'

Al-Bukhari, Abu Abdillah bin Ismail. *Sahih Bukhari*, Juz III. Bairut : al-Maktabah al-'Ashriyyah

Al-Maraghi, Ahmad Musthafa. 1985. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, Juz 30. Semarang : PT. Toha Putra

Al-Mubarakfuri, Safrurrahman. 2014. *Rahiqul Makhtum : Sirah Nabawiyah*, Terj. Faris Khairul Anam. Jakarta : Qisthi Press

Al-Qazwini, Abu Abdillah Muhammad bin Yazid. 1995. *Sunan Ibnu Majah*. Beirut: Dar al-Fikr.

Al-Wahidi, Abu Hasan Ali Ibn Ahmad. 1995. *Al-Wajiz Fi Tafsir*. Beirut : Dar al-Syamiyah

Al-Zarqoni, Muhammad Abdul Azim. Tt. *Manahilil Irfan Fi Ulumil Qur'an*. Bairut: Daru Ihyai al Turats Arabi

Annuri, Ahmad. 2010. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta : Pustaka Al-Kausar.

Astuti, Hofifah. *Berbakti Kepada Orang Tua Dalam Ungkapan Hadis*. Jurnal Riset Agama, 1(1), 2022 h. 45–58. https://doi.org/10.15575/jra.v1i1

As-Suyuti, Jalaluddin. 1986. *Lubabun Nuqul Fi Asbabin Nuzul*. Beirut, Darul Kutub Ilmiyah.

Asy'ari, Abdullah. 1987. *Pelajaran Tajwid*. Surabaya : Apollo.

Efendi, Mochtar. 2000. *Ensiklopedi Agama dan Filsafat*, Jilid 1. Palembang : Universitas Sriwijaya.

Hamka. 2005. *Tafsir Al-Azhar*, Jilid X, Jakarta : Pustaka Panjimas.

Hanafi. Tt. *Pelajaran Tajwid Praktis*. Jakarta : Bintang Indonesia.

Ibn Hanbal, Abu Abdullah Ahmad ibn Muhammad. 2001. *Musnad Imam Ahmad ibn Hanbal*. Kairo: Muassasah al-Risalah.

Ibnu Katsir, Abi al-Fida' Ismail. Tt. *Tafsir Ibnu Katsir*. Juz ar-Rabi'. Riyadh : Maktabah al-Riyadh al-Haditsah.

Kementerian Agama. 2018. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah dan Transliterasi Al-Karim*. Jakarta : Beras Al-Fath.

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6077 Tahun 2025 tentang Panduan Kurikulum Berbasis Cinta

Marzuki & Choirol Ummah. 2020. *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*. Yogyakarta Diwa Press.

Masykur, Ahmad. 2017. *Rahasia Meraih Sukses Dunia Akhirat Perspektif Tematik Surah* Al-Kaus\ar. EL-FURQONIA Vol. 05 No. 02 Agustus. https://doi.org/10.54625/elfurqonia.v3i02.3029

Muhaemin. 2021. *Konsep Berbakti Kepada Orang Tua dalam Perpektif Hadis*. Thesis. Institut PTIQ Jakarta.

Naim, Rochman. 2006. *Bacalah Al-Qur'an Jangan Hijrah Darinya*. Bogor : Penebar Cahaya Ilmu.

Nata, Abdullah. 2002. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. Jakarta : Pt. Raja Grafindo.

Nawawi, Muhammad bin Umar al-Jawi. 2006. *Marah Labid Li Kasyfi Ma'na Al-Qur'an Al-Majid*, Jilid II, Beirut : Dar al-Fikr.

Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Rebuplik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah

Salim, Muhsin. 2000. *Ilmu Tajwid Al-Qur'an*, Jakarta : PT. Kebayoran Widya Ripka.

Tim Penyusun Naskah Akademik Pembelajaran Mendalam Menuju Pendidikan Bermutu Untuk Semua, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum dan Assesmen pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan menengah Republik Indonesia

GLOSARIUM

Al-Kafirun	:	Surah ke-109 dalam Al-Qur'an; orang-orang kafir
Al-Kausar	:	Surah ke-108 dalam Al-Qur'an; nikmat yang banyak
Al-Lahab	:	Surah ke-111 dalam Al-Qur'an; api yang bergejolak
An-Nasr	:	Surah ke-110 dalam Al-Qur'an; pertolongan
Al-Qamariyah	:	Hukum bacaan dalam ilmu tajwid di mana alif lam mati bertemu dengan salah satu dari 14 huruf *qamariyah*, sehingga huruf lam dibaca dengan jelas dan tegas (*izhar*)
Al-Qur'an	:	Kitab suci umat Islam
Al-Syamsiyah	:	Hukum bacaan dalam ilmu tajwid di mana alif lam mati bertemu dengan salah satu dari 14 huruf *syamsiyah*
Fathu Makkah	:	Pembebasan atau penakhlukkan kota Makkah
Gunah	:	Salah satu hukum bacaan dalam Al-Qur'an; suara lembut yang keluar dari hidung atau dengung; suara merdu yang berasal dari huruf nun dan mim bertasydid
Harakat	:	Tanda baca dalam bahasa Arab yang diletakkan pada huruf hijaiyah untuk menunjukkan cara membacanya, terutama bunyi vikal pendek (a, i, u) dan panjangnya
Idgam	:	Salah satu hukum bacaan dalam ilmu tajwid yang berarti memasukkan atau meleburkan dua huruf sehingga menjadi satu huruf bertasydid ketika terjadi pertemuan antara huruf sukun(seperti nun mati atau tanwin) dengan huruf tertentu
Ikhfa	:	Salah satu hukum bacaan dalam ilmu tajwid yang artinya menyamarkan atau menutupi bunyi nun mati atau tanwin ketika bertemu dengan 15 huruf tertentu
Istigfar	:	Bacaan untuk memohon ampunan kepada Allah Swt. atas dosa-dosa dan kesalahan

		yang telah diperbuat. Bacaan ini berbunyi *astaghfirullahalazim*
Iqlab	:	Salah satu hukum bacaan dalam ilmu tajwid yang artinya mengganti atau menukar, hukum ini berlaku saat nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf ba, dimana bacaannya diganti menjadi mim sukun dengan disertai gunah
Izhar	:	Salah satu hukum bacaan dalam ilmu tajwid yang artinya jelas atau terang, hukum ini berlaku saat nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu dari enam huruf izhar halqi
Lahmatul Asnan	:	Gusi-gusi atau daging tempat tumbuh gigi seri
Madaniah	:	Golongan surah yang diturunkan setelah Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah
Makhraj	:	Tempat keluarnya huruf
Makiyah	:	Golongan surah yang diturunkan sebelum Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah
Tasydid	:	Tanda baca dalam tulisan Arab yang berbentuk seperti kepala huruf sin dan diletakkan di atas huruf hijaiyah

INDEKS

A

Al-Kafirun, xiii, 23, 84, 85, 86, 87, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 97, 130, 133, 137
Al-Kausar, xiii, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 131, 133, 135, 136, 137
Al-Lahab, xi, 6, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 26, 28, 63, 137
Al-Qamariyah, 67, 77, 137
Al-Qur'an, iii, v, vi, xi, xii, xv, 1, 2, 3, 5, 6, 14, 15, 18, 23, 26, 28, 30, 31, 38, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 56, 57, 58, 62, 64, 65, 66, 83, 84, 87, 93, 97, 98, 101, 111, 112, 130, 135, 136, 137, 140, 141
Al-Syamsiyah, 67, 74, 137
An-Nasr, 23, 31, 37, 137

F

Fathu Makkah, 32, 33, 36, 41, 137

G

Gunah, xi, 3, 4, 5, 6, 8, 59, 137

H

Harakat, 137

I

Idgam, 71, 137
Ikhfa, 8, 137
Iqlab, 59, 138
Istigfar, 137
Izhar, 8, 77, 79, 138

L

Lahmatul Asnan, 138

M

Madaniah, 138
Makhraj, 10, 138
Makiyah, 138

T

Tasydid, 3, 138

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Amalia Hasanah
Surel : amaliahasanah378@gmail.com
Instansi : MAN 2 Karanganyar
Alamat Instansi : Jl. Raya Solo Purwodadi KM. 12 Tuban Gondangrejo Karanganyar Jawa Tengah 57773
Bidang keahlian : Al-Qur'an Hadis

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Guru MI Darussalam 01 Kartasura tahun 2007-2018
2. Guru MAN 2 Karanganyar tahun 2019-sekarang

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. SD Negeri I Winong Cirebon Lulus tahun 1995
2. MTs Sunan Pandan Aran Yogyakarta lulus tahun 1998
3. MAK Sunan Pandan Aran Yogyakarta lulus tahun 2000
4. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lulus tahun 2005
5. AKTA IV STAIN Surakarta lulus tahun 2009
6. S2 Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta lulus tahun 2025

Judul Buku dan Tahun terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Buku Metode Express Kuasai Percakapan Bahasa Arab. Yogyakarta Penerbit Cabe Rawit tahun 2015
2. Buku Lengkap Percakapan Bahasa Arab untuk Pemula, Yogyakarta Penerbit Cakrawala 2019
3. Fikih MA Kelas X, Jakarta Penerbit Bumi Aksara tahun 2024
4. Fikih MA Kelas XI, Jakarta Penerbit Bumi Aksara tahun 2025
5. Fikih MA Kelas XII, Jakarta Penerbit Bumi Aksara tahun 2025

Judul Penelitian dan Tahun Penelitian (10 Tahun Terakhir)

1. Menyelami Dampak Modernisasi Pesantren (Antara Kebutuhan dan Tuntutan), Tsaqofah (Jurnal Penelitian Guru Indonesia), Vol 4, Nomor 1 Tahun 2024. https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2569
2. Pluralisme Agama dan Toleransi dalam Islamic Wordview, Anwarul (Jurnal Pendidikan dan Dakwah), Vol 4, Nomor 1 Tahun 2024. https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i1.2578
3. Pemanfaatan Model Pembelajaran Futuristik Berbasis Artificial Intelligence (AI) Dalam Dunia Pendidikan, Al-Dyas (Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat), Vol 3 Nomor 2 Tahun 2024. https://doi.org/10.58578/aldyas.v3i2.2880
4. Inovasi Kurikulum PAI Berbasis Pembiasaan Khitobah Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Murid di MAN 2 Karanganyar, Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah, Vol 2 Isue 3 Tahun 2024. https://doi.org/10.58578/AJISD.v2i3.2925
5. Peran Psikologi Pendidikan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah, Tsaqofah Vol 4 Nomor 3 Tahun 2024. https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.3065

6. Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Teks Al-Qur'an Hadis kelas X Terbitan Kemenag RI Tahun 2020, Jurnal JIREH (Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity, Vol.6 No. 2 Tahun 2024. DOI : 10.37364/jireh.v6i2.324)

Informasi lain
Instruktur AKMI tahun 2024

Diterbitkan oleh
Kementerian Agama RI

Dikeluarkan oleh
Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

ISBN 978-602-293-370-0 (jil.2)
9 786022 933700